

SKRIPSI

**MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE BERBISNIS *ONLINE*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KOMUNITAS JEMPOL PRENEUR)**



OLEH

**EKA SARI WIDYASTUTI
NIM. 17.2400.046**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**MINAT MASYARAKAT KOTA PAREPARE BERBISNIS *ONLINE*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KOMUNITAS JEMPOL PRENEUR)**



OLEH

EKA SARI WIDYASTUTI

17.2400.046

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Minat Masyarakat Kota Parepare Berbisnis Online
Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas
Jempol Prenuer)

Nama Mahasiswa : Eka Sari Widyastuti

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.046

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 1060/In.39.8/PP.00.9/7/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd 

NIP : 19610320 199403 1 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



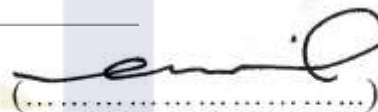

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7
19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Minat Masyarakat Kota Parepare Berbisnis Online
Perspektif Ekonomi Islam(Studi: Komunitas Jempol
Prenuer)
Nama Mahasiswa : Eka Sari Widyastti
Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.046
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B. 1060/In.39.8/PP.00.9/7/2020
Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua)



Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd (Sekretaris)



Dr. Firman, M.Pd (Anggota)




Abdul Hamid, S.E., M.M (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7
730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah swt. yang telah menentukan segala sesuatu berada ditangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah berkat hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya serta kasih sayang yang tak terhingga untuk kedua orangtua saya tercinta, Bapak Baharuddin dan Ibu Jaheriah yang tidak henti-hentinya mendoakan, serta memberikan pengorbanan materi yang sangat besar tanpa mengeluh demi berhasilnya prosesi perkuliahan penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag dan Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis, ditengah kesibukan beliau tetap menerima penulis untuk berkonsultasi, serta selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja sebagai pemimpin di kampus tercinta
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Ibu Dr. Rusnaena, M.Ag. selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berkonsultasi masalah nilai dan berbagai hal yang menyangkut masalah jurusan.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Institut agama Islam Negeri Parepare yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
6. Kepada bapak dan ibu pengelola perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memfasilitasi mencarikan dan meminjamkan buku yang di butuhkan untuk mendukung serta melengkapi penulisan penyelesaian secara teoritis pada skripsi penulis.


7. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama menyelesaikan studi di kampus IAIN Parepare.
8. Informan penelitian yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakak senior, Kak Novia Tirtasari S.H dan Kak Andri Syam, S.E yang siap meluangkan waktunya membantu penulis selama menyusun skripsi ini.
10. Para teman-teman, Nurisma, Sitti Hajrah, Andi Irmayanti Baharuddin S.E., Sri Reski Indrayanti, Nurul Asmi Pratiwi S.E., Sapnah Agustina yang selama ini telah memberikan segenap bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman SMA, Fatiyatul Muawwanah Amdar, S.Pd, Dewi Fatimah, Dewi Mulya, Nurul Fatimah, Serli yang selama penyelesaian skripsi ini banyak memberikan support dan motivasi.
12. Terima kasih pula buat Nana, Padong dan teman-temannya yang selalu menjadi support System secara tidak langsung kepada penulis.
13. Teman-teman Institut Agama Islam Negeri Parepare, terkhusus kepada teman-teman dari Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ikatan persaudaraan dan kekeluargaan kita bisa terus terjalin.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 01 Februari 2022
19 Jumadil Akhir 1443 H

Penulis,



Eka Sari Widyastuti
NIM. 17.2400.046

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eka Sari Widyastuti

NIM : 17.2400.046

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 04 Maret 1999

Program Studi : Ekonomi Syariah


Judul Skripsi : Minat Masyarakat Kota parepare Berbisnis Online
Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol
Preneur)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Februari 2022

19 Jumadil Akhir 1443 H

Penyusun,



Eka Sari Widyastuti
NIM. 17.2400.046

ABSTRAK

EKA SARI WIDYASTUTI. *Minat Masyarakat Kota Parepare Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komunitas Jempol Preneur)* (dibimbing oleh : Muhammad Kamal Zubair dan Moh. Yasin Soumena).

Komunitas Jempol Preneur merupakan wadah bagi yang ingin belajar, memulai dan merintis bisnis di dunia digital. Dimana sebagian memernya terdiri atas pelajar dan yang sudah memiliki pekerjaan. Dari pengamatan sementara komunitas ini sangat membantu dalam dunia perekonomian karna sistem kerja yang dijalankan fleksibel, sehingga menarik minat masyarakat untuk bergabung di dalamnya. Tujuan penelitian ini (1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berbisnis di Komunitas Jempol Preneur. (2) Mengetahui dampak yang diperoleh setelah bergabung dalam Komunitas Jempol Preneur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu cara memaparkan informasi-informasi yang diperoleh dari narasumber dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Faktor yang mempengaruhi member berminat untuk berwirausaha atau berbisnis online di Komunitas Jempol Preneur yaitu Faktor personal yaitu adanya pemutusan hubungan kerja atau tidak ada pekerjaan lain, keberanian menanggung resiko dan komitmen atau minat tinggi pada bisnis. Faktor sosiological yaitu adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha dan adanya pengalaman bisnis sebelumnya. Faktor Psikis yaitu adanya motif, perhatian dan perasaan. Serta ekspektasi pendapatan. Penerapan prinsip-prinsip bisnis dalam ekonomi Islam juga dilakukan dalam Komunitas ini. (2). Dampak yang diterima oleh member setelah bergabung ada dua yaitu Dampak positif yaitu mendapatkan ilmu, Relasi yang luas, pendapatan yang besar dengan modal yang relatif kecil, menjalankan bisnis sebagai sampingan karena dapat dijalankan dimana saja dan kapan saja. Dampak negatif yaitu belum mendapatkan pendapatan sama sekali karena kejenuhan sehingga memutuskan untuk berhenti atau tidak aktif sementara waktu.

Kata Kunci : Minat Masyarakat, Bisnis Online, Ekonomi Islam, Komunitas Jempol Preneur

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	

1. Minat	12
2. Bisnis Online	20
3. Ekonomi Islam	23
C. Tinjauan Konseptual	32
D. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	36
C. Jenis Dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Uji Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Berbisnis Online di Komunitas Jempol Preneur	42
B. Dampak yang diperoleh setelah bergabung di Komunitas Jempol Preneur	56
BAB V PENUTUP.....	
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXIII

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara Penelitian	VI
2	Data Mentah Penelitian	VIII
3	Surat Keterangan Wawancara	X
4	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	XVIII
5	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	XIX
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XX
7	Dokumentasi	XXI
8	Biodata Penulis	XXIV



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِيّ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِيّ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُوّ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهه	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	الى آخرها/الى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Vol. :Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar serta sumber daya alam yang melimpah adalah Indonesia, hal inilah yang membuat Indonesia layak dikatakan sebagai negara yang kaya akan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Begitu banyak lulusan yang dihasilkan setiap tahunnya baik itu dari sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan hal tersebut seharusnya memberikan manfaat yang lebih bagi perekonomian Indonesia. Pada kenyataan yang terjadi saat ini lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mampu menampung seluruh para pencari kerja yang semakin meningkat setiap tahunnya sehingga menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat.

Pengangguran bukanlah akibat dari keinginan untuk tidak bekerja, akan tetapi akibat dari mendapatkan pekerjaan yang semakin sulit, utamanya di wilayah perkotaan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa di Indonesia jumlah pengangguran per Februari 2020 meningkat menjadi 6,88 juta orang. Angka ini meningkat 60.000 orang sebesar 0,06 juta orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Angka tersebut belum terhitung jumlah pengangguran setelah pandemi virus Covid-19 merebak di Indonesia. Pada Februari 2020 jumlah angkatan kerja yang tercatat sebanyak 137,91 juta orang, meningkat 1,73 juta orang jika dibandingkan pada Februari 2019. Jika jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan, hal tersebut berbeda dengan Angka Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang mengalami penurunan sebesar 0,15%.

Jumlah penduduk yang bekerja tercatat sebanyak 131,03 juta orang, meningkat hingga 1,67 juta orang jika dibandingkan pada Februari 2019. Beberapa lapangan pekerjaan yang mengalami kenaikan diantara lain adalah Jasa Pendidikan sebesar 0,24%, Konstruksi sebesar 0,19%, dan Jasa Kesehatan sebesar 0,13% . Sedangkan penurunan penyerapan tenaga kerja terutama terjadi pada Sektor Pertanian sebesar 0,42%,sedangkan pada sektor Perdagangan sebesar 0,29%, dan Jasa Lainnya sebesar 0,21%. Sebanyak 74,04 juta orang (56,50%) bekerja di bidang informal selama setahun terakhir (Februari 2019–Februari 2020), sedangkan pada persentase pekerja formal meningkat sebesar 0,77%.

Tingkat Persentase pekerja tertinggi pada Februari 2020 adalah pekerja full time (jam kerja minimum 35 jam per minggu) sebesar 69,90%. Sedangkan pekerja tidak tetap terbagi atas dua, yaitu pekerja paruh waktu (23,74%) dan pekerja setengah menganggur (6,36%). Pada tahun lalu, tingkat persentase pekerja setengah menganggur menurun sebesar 1,01%, sedangkan jumlah persentase untuk pekerja paruh waktu meningkat hingga 1,07%.¹

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi maupun sekolah yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari ini lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, masyarakat baik itu siswa maupun

¹Berita Resmi Statistik Keadaan, Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020 No. 40/05/Th. XXIII, 05 Mei 2020

mahasiswa diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Jika seseorang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan sangat berharga serta berguna bagi dirinya dan orang lain, serta didukung oleh sikap dan keterampilan yang memadai, maka orang tersebut mampu menjadi seorang wirausaha.²Kewirausahaan menuntut kesediaan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan sehingga dapat mengatasi hambatan untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Menumbuhkan jiwa wirausaha di masyarakat dapat menjadi salah satu pilihan untuk menurunkan angka pengangguran. Dengan memiliki jiwa wirausaha diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja atau entrepreneurship. Kewirausahaan adalah salah satu penunjang yang menentukan kemajuan perekonomian, di karenakan kewirausahaan memiliki kebebasan untuk bekerja dan mandiri. Hakikat kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang

Islam juga mengajarkan kewirausahaan, Allah swt. Jangan membenci kecenderungan manusia untuk mencintai hartanya, selama mereka tidak mencintai hartanya melebihi cintanya kepada Allah. Kewirausahaan juga dicontohkan langsung oleh Rasulullah. sebagai wirausahawan sejati. Sebagaimana besar kehidupan beliau sebelum menjadi utusan Allah swt. adalah sebagai seorang wirausahawan sukses.

²Mardia mardia, dkk, *Kewirausahaan*, (Medan: Yayasan kita menulis,2021) h.173

Pemahaman Islam mengajarkan bahwa bekerja merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin melaksanakan semua aturan Islam dalam segala aspek kehidupan. Semua aktivitas pekerjaan atau bisnis dalam Islam, termasuk aktivitas ekonomi, harus tetap dalam kerangka akidah dan syariah. Seorang muslim diberikan hak untuk melakukan cara apapun untuk mengembangkan usahanya, selama hal tersebut tidak keluar dari ajaran-ajaran agama.

Mendirikan badan usaha atau menjalankan usaha merupakan salah satu bidang ekonomi yang mampu memberikan kontribusi positif dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan saat ini. Akan tetapi, mendirikan sebuah usaha tanpa adanya cukup modal, soft skill dan minimnya pengetahuan mengenai kewirausahaan menjadi kendala bagi pemula dalam menjalankan sebuah bisnis secara mandiri.

Melihat fenomena diatas, muncullah beberapa bisnis serta komunitas yang dibangun agar dapat menampung masyarakat yang ingin memulai sebuah usaha atau bisnis, hanya dengan mengeluarkan modal yang terbilang sedikit akan tetapi mereka mendapatkan produk, serta bimbingan dalam menumbuhkan skill berbisnis. pemanfaatan teknologi pun menjadi salah satu peluang dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, dikarenakan teknologi saat ini bukan hanya berguna sebagai pelengkap bisnis tetapi juga merupakan kunci dari bisnis yang terus tumbuh dan dapat beradaptasi.

Salah satu diantaranya adalah Komunitas Jempol Preneur. Komunitas ini pula sering disebut sebagai KJP yang merupakan wadah bagi yang ingin belajar, memulai, dan merintis bisnis di dunia digital. KJP didirikan oleh salah satu mahasiswa IAIN Parepare dengan tujuan untuk mengedukasi generasi millennial mengenai seluk beluk

dunia bisnis sehingga dapat mencapai visinya yaitu menciptakan 1 juta pebisnis online baru dengan peluang penghasilan minimal 1 Juta perhari sehingga dapat menghasilkan *multiplier effect* bagi perekonomian di Indonesia. Lebih lanjut, data terkini pengguna internet yang telah bergabung di komunitas ini adalah kurang lebih 64 ribu yang telah tersebar di berbagai Provinsi di Indonesia.³

Dalam pembinaan yang di lakukan komunitas ini diantaranya yakni, bimbingan online seperti membuka kelas bagi yang ingin berbisnis online shop serta adapula kelas bagi yang ingin berbisnis di bidang affiliate, memberikan tips sukses dalam berbisnis serta kadang melakukan seminar, yang dimana itu dilakukan guna menumbuhkan jiwa bisnis bagi member yang baru saja bergabung, serta mengembangkan skill member dalam dunia bisnis khususnya bisnis digital.

Sistem kerja yang fleksibel, bimbingan online yang setiap saat dapat dipelajari serta begitu banyak peluang yang ditawarkan dalam komunitas ini. Hal inilah yang menjadi salah satu daya tarik tersendiri yang diharapkan mampu menumbuhkan minat masyarakat untuk bergabung. Minat merupakan kemajuan, adanya keinginan serta kesediaan dari individunya untuk bekerja keras dalam memenuhi keinginannya tanpa adanya rasa takut terhadap resiko dan siap menghadapi tantangan kedepannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dilapangan, ditemukan bahwa minat masyarakat bergabung dalam komunitas Jempol Preneur meningkat pesat diawal kemunculannya, hingga saat masih banyak yang bergabung. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kak Zulrahman selaku founder dari komunitas ini yang mengatakan bahwa

³<https://jempolpreneur.com/> (di akses pada tanggal 01 April 2021, pukul 19.47 WITA)

Kemunculan Jempol Preneur di tengah pandemi cukup menarik perhatian masyarakat khususnya kaum milenial, jumlah yang bergabung di awal berkisar seribu lebih orang dan terus meningkat sampai sekarang. Sedangkan untuk perharinya dibebberapa bulan terakhir ini ada sekitaran lima puluh sampai seratusan lebih yang mendaftar terkadang juga dibawahnya. Untuk keaktifan member tidak di tahu pasti karna ada yang jalan di Affiliasi, ada juga di Online Shop, dan mungkin ada sebagian member yang sudah tidak aktif sekarang.⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat berbisnis dalam komunitas Jempol Preneur ada karena hingga saat ini masih banyak masyarakat yang bergabung di dalamnya.

Seperti yang diketahui bahwa dalam ekonomi Islam pun membolehkan dalam melakukan berbagai cara untuk menawarkan, menginformasikan, menjual produk atau jasa di pasar selama hal tersebut tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam. Karena dengan hal tersebut masyarakat akan mengetahui keberadaan produk atau jasa. Dalam ekonomi Islam menawarkan suatu produk, harus sesuai dengan kebenaran dan kejujuran yang dimana itu merupakan dasar nilai ekonomi Islam. Tidak boleh berkata bohong, hingga berlaku curang bahkan mengumbar sumpah ataupun iklan palsu.

Menawarkan produk meskipun bebas memilih kreasi dalam penyampaiannya, akan tetapi tetap harus memikirkan tanggung jawab horizontal dan vertikal. Kebebasan yang tak terkekang tentu tidak akan berdampak positif, meski dalam jangka pendek bisa menguntungkan. Demikian juga nilai kebenaran harus dijunjung tinggi untuk menjaga tujuan bisnis.⁵

⁴Zulrahman, Founder Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* .

⁵Muhammad Alimin, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, BPFE, Yogyakarta, 2004, h. 274

Adapula prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yang di gunakan dalam penjualan yaitu adanya kepercayaan dan suka sama suka. Orang yang menawarkan produk dari komunitas Jempol Preneur tidak memaksakan para konsumen untuk membeli bahkan sampai bergabung jika tidak ada minat, kepercayaan serta dasar suka sama suka.

Begitu banyak kelebihan yang ditawarkan dikomunitas ini, maka tidak heran apabila banyak masyarakat yang tertarik bergabung dengan harapan bahwa mereka mampu sukses dalam dunia bisnis. Akan tetapi tidak sedikit pula orang yang sama sekali tidak tertarik untuk bergabung dalam sebuah bisnis. Entah itu dikarenakan bentuk promosi yang diberikan tidak menarik, atau mereka hanya sebatas ingin mengetahui mengenai bisnis tersebut tanpa ada minat untuk bergabung, serta masih adanya harapan untuk bekerja di sebuah perusahaan dengan pemikiran bahwa itu lebih menjamin karena pendapatan yang di dapatkan jelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dimana setiap rumusan masalah akan diuraikan berdasarkan ekonomi Islam sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berbisnis di Komunitas Jempol Preneur?
2. Bagaimana dampak yang diperoleh setelah bergabung dalam Komunitas Jempol Preneur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berbisnis di Komunitas Jempol Preneur
2. Mengetahui dampak yang diperoleh setelah bergabung dalam Komunitas Jempol Preneur

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai salah satu referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi bagi penelitian lainnya yang membahas masalah terkait atau serupa dengan penelitian ini.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan tentang minat masyarakat berbisnis online
 - b. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk bergabung dalam sebuah bisnis.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu pada intinya dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian kali ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul *Strategi Pemasaran MLM (Multilevel Marketing) Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus: PT. Natural Nusantara Cabang Purwokerto)*. Hasil penelitian penulis tersebut menyatakan strategi pemasaran MLM pada PT. Natural Nusantara cabang Purwokerto sesuai dengan ekonomi Islam, karena tidak terdapat sistem *money game*, produknya pun sudah mendapatkan ijin BPOM dan sertifikat halal dari MUI. Adapun sistem komisi pada PT. Natural Nusantara dapat dikategorikan kedalam akad *ijarah*. Sedangkan sistem bonus dapat dimasukkan ke dalam akad *Ju'alah*.

Persamaan dari penelitian penulis dan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai sebuah bisnis dengan perspektif Islam serta metode penelitian yang digunakan pun sama yakni metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan antaran lain pada penelitian ini Muhammad Amin ingin mengetahui strategi pemasaran pada multilevel marketing sedangkan peneliti ingin mengetahui minat masyarakat dalam berbisnis online, perbedaan lain pun terdapat pada studi kasusnya,

penelitian ini meneliti di PT. Natural Nusantara cabang Purwokerto, sedangkan peneliti di Komunitas Jempol Preneur.⁶

2. Mariatul Chiftiah pada tahun 2020 dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bisnis Periklanan *Online* Bayar Per Klik (*Pay Per Click*)” dengan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), penelitian ini menguraikan mengenai bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap akad dalam bisnis periklanan *online* bayar per klik atau *pay per click*, serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik *click fraud* oleh *publisher* pada bisnis periklanan *online* bayar per klik atau *pay per click*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitubisnis periklanan *online* bayar per klik atau *pay per click* menurut hukum Islam termasuk dalam akad ijarah yakni ijarah atas manfaat. Dimana pada praktiknya, *Publisher* menyediakan *space* iklan untuk pemasangan iklan *Advertiser*. Menurut hukum Islam, model bisnis semacam *pay per click* ini tidak menyalahi aturan, asal syarat dan rukun dari ijarah dapat terpenuhi dan tidak melanggar aturan syara’. Kemudian hasil penelitian rumusan masalah kedua yaitu praktik *click fraud* yang dilakukan oleh *Publisher* pada bisnis periklanan *online* bayar per klik atau *pay per click* menyebabkan sighth ijarah menjadi batal dan tidak sah akadnya serta hal ini dapat pembatalan perjanjian sepihak oleh pihak penyedia jasa iklan dengan cara melakukan *banned*.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai bisnis yang berbasis online. Untuk perbedaannya terdapat

⁶Muhammad Amin, *Strategi Pemasaran MLM (Multilevel Marketing) Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus: PT. Natural Nusantara Cabang Purwokerto)*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Purwokerto: 2016)

⁷Mariatul Chiftiah, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bisnis Periklanan Online Bayar Per Klik (Pay Per Click)*”, (Skripsi Sarjana; Ponorogo: IAIN Ponerogo. 2020)

pada jenis penelitian focus penelitiannya. Dimana pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), dan fokus penelitiannya adalah pada bisnis periklanan online bayar per klik (*Pay Per Click*). Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserce*), dan fokus penelitiannya adalah bisnis online yang dilakukan di Komunitas Jempol Preneur..

3. Rosinta Romauli Situmeang pada tahun 2018 dengan judul *Dampak Bisnis Online Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reserce*) dengan sifat kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dimana diperoleh hasil sebesar 11,263 untuk variable lapangan pekerjaan sebesar 10,576 dengan taraf signifikan $< 0,05$. Secara simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kota Medan dimana diperoleh hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel ($314,874 > 3,14$) dengan taraf signifikan $< 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kota Medan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai bisnis yang berbasis online dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserce*). Untuk perbedaannya terdapat

pada focus penelitian dan juga pendekatannya, penelitian ini berfokus pada dampak dari bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, dengan menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya adalah bagaimana minat masyarakat bergabung di komunitas jempol Preneur untuk memulai sebuah bisnis online yang nantinya akan dikaitkan dengan perspektif ekonomi Islam, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.⁸

B. Tinjauan Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Menurut Syah, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang berharap terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Tidak jauh berbeda dari beberapa pendapat sebelumnya, Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁹

Minat dapat dikatakan sebagai suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai sesuatu tersebut. Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Sedangkan pada dasarnya minat adalah penerimaan

⁸ Rositnta Romauli Situmeang., *Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*, Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship, Vol. 03, No. 03, 2018

⁹Dr. Ir. H. Djoko Setyo Widodo, SE., MM. *Membangun Starup Enterprenuer yang Unggul* (Yogyakarta: Media Pustaka, 2020) h. 110

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Sardiman menyebutkan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti, sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Olehnya itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya apabila yang dilihatnya mempunyai hubungan yang penting bagi dirinya.

Crow dan Crow pun ikut berpendapat bahwa minat berhubungan dengan gaya yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Selain itu minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada menyuruh.

Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dilihat melalui tindakan dalam suatu aktivitas seseorang terkait obyek tertentu, ditandai dengan seberapa besar mereka menaruh perhatian akan sesuatu tersebut.

Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami dan berkecimpung dalam usaha itu. Aktivitas atau kegiatan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan.

Minat dapat pula dibentuk melalui pengaruh lingkungan sekitar sehingga minat dapat ditumbuh dan dikembangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh

kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

b. Ciri-ciri Minat

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow & Crow ciri-ciri minat antara lain :

- 1) Perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi. Dengan kata lain tidak mudah terbujuk untuk berpindah ke yang lain.
- 2) Perasaan senang terhadap obyek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- 3) Konsisten terhadap obyek yang diminati selama obyek tersebut efektif baginya.
- 4) Pencarian obyek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti modeel yang diinginkan.
- 5) Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila perhatiannya terhadap suatu objek terjadi secara sadar, spontan, serta wajar tanda adanya paksaan. Sesuatu yang akan selalu menarik

perhatiannya serta konsisten untuk mencari tau mengenai objek tersebut. Hal tersebut pun dapat terjadi bisa saja karena adanya pengalaman lalu yang dirasa menguntungkan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berkaitan erat dengan perhatian, oleh karena itu minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Faktor fisik

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih berwirausaha, maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

2) Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat yaitu:

- a) Motif, menurut Walgito diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism yang menyebabkan organism ini bertindak atau berbuat.
- b) Perhatian, Walgito mendefinisikan perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau kelompok obyek.
- c) Perasaan, Winkle mendefinisikan perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek mengahayati nilai-nilai suatu obyek.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat yaitu:

- a) Lingkungan Keluarga, Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak. Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
- b) Lingkungan Sekolah, Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat (Wulandari, 2013).
- c) Lingkungan Masyarakat, Lingkungan yang mayoritas berwirausaha, kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha (Wulandari, 2013).¹⁰

Dari uraian diatas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang berminat terhadap suatu objek yakni faktor fisik sebagai pendukung utama dikarenakan dalam mencapai suatu minat pasti akan mendapatkan begitu banyak tantangan. Ada juga faktor psikis, seperti motif, perhatian serta perasaan, dan takkala

¹⁰<https://www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha/> (diakses pada tanggal 05 april 2020, pukul 22.55)

penting pula yaitu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang baik itu lingkungan keluarga yang merupakan tempat untuk pertama kalinya seorang anak akan di didik mengenai potensi apa yang dimilikinya. Selanjutnya yaitu lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat sebagai pelengkap mengapa seseorang berminat akan sesuatu.

d. Pandangan Islam tentang minat

Hurlock berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat sesuatu yang menguntungkan, maka mereka akan merasa berminat. Yang nantinya akan mendatangkan kepuasan. Ketika seseorang merasa kurang puas, maka minatnya pun akan berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat suatu kebutuhan, maka semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya, minat seseorang akan perlahan menghilang ketika tidak disalurkan. Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain, minat merupakan sebuah proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu, pada surah Ar-Ra'ad ayat 11 di jelaskan :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra'd: 11).¹¹

¹¹Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahanya*

Dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu:

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al Jumu’ah:10).¹²

Al-Quran menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrta, dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapai tujuan, manusia dituntut untuk bekerja keras dan berjuang. Seperti yang diterangkan dalam ayat berikut:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ

Terjemahnya:

Di jadikanlah indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilhan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”. (QS. Ali Imran: 14).¹³

Ayat diatas menggambarkan keinginan, hasrat dan minat manusia seperti minat terhadap lawan jenis, terhadap anak-anak yang didambakan kehadirannya setelah membangun keluarga dengan perkawinan yang halal dan sah, minat terhadap harta, dan uang untuk memenuhi keperluan hidupnya.

e. Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave dalamAlma:

- 1) Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.

¹²Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahanya*

¹³Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahanya*

- b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain.
 - c) Dorongan karena faktor usia.
 - d) Keberanian menanggung resiko.
 - e) Komitmen atau minat tinggi pada bisnis.
- 2) Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik meliputi:
- a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis.
 - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya meliputi:
- a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
 - c) Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008) dalam Wedayanti dan Giantari (2016), seperti dikutip kembali Setiawan (2016) menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha tidak selalu dibawa sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan dengan pendidikan dan pelatihan.

2. Bisnis Online

a. Bisnis

Kata bisnis berasal dari bahasa Inggris, *business* (plural *businesses*). Ayngh mengandung beberapa arti diantaranya, usaha komersial yang menyangkut soal penukaran uang bagi produsen dan distributor atau bidang jasa. Sedangkan dalam bahasa Arab, sebutan bisnis biasanya diungkapkan dengan kata *at-tijarah*, yang mengandung arti, usaha komersial yang berorientasi profit (keuntungan).¹⁴

Menurut Skinner, bisnis adalah pertukaran barang dan jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Pada dasarnya bisnis memiliki makna sebagai “*the buying and selling of goods and service*” sedangkan perusahaan bisnis adalah suatu organisasi yang terlibat dalam pertukaran barang jasa atau uang untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Raymond E. Glos et.all, bisnis adalah jumlah seluruh kegiatan di organisasi oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang niaga dan industri, menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan menaikkan standar serta kualitas hidup mereka.

¹⁴Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 17-18

Menurut Francis Tantri, bisnis adalah semua kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih yang terorganisasi dalam mencari laba melalui penyediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁵

Meurtu Hughes dan Kapoor, bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada dalam masyarakat dan ada dalam industri. Lebih lanjut, Brown dan Petrello menyatakan bahwa bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa dari pihak pemerintah dan swasta yang disediakan untuk melayani anggota masyarakat. Bisnis berarti sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, transportasi dan komunikasi, usaha jasa dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan pemasaran barang dan jasa konsumen.¹⁶

Dari beberapa uraian pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa bisnis merupakan sebuah kegiatan yang terorganisir dalam penyediaan dan penjualan produk guna mendapatkan laba (keuntungan), dimana produk ini diyakini berguna bagi masyarakat.

b. Bisnis Online

Bisnis online adalah bisnis dengan menggunakan media internet sebagai media pemasaran suatu produk atau jasa. Produk yang dipasarkan berupa produk barang, produk digital, produk jasa. Contoh produk barang adalah pakaian, makanan, elektronik dan lainnya. Sedangkan untuk produk digital seperti e-book, audio, dan

¹⁵Francis tantric, *“Pengantar Bisnis”*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2016) , h.4

¹⁶Buchari Alma Donni Juni Priansa, *“Manajemen Bisnis Syariah”*, (Bandung:Alfabeta, 2016), h. 111-112

software. Dan untuk jenis jasa dapat berupa desain grafis, jasa pemasangan iklan, jasa penerjemah dan lain sebagainya.¹⁷

Bisnis online atau e-commerce adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh internet, meliputi transaksi barang dan jasa, pembelian dan penjualan.¹⁸ E-commerce adalah kegiatan-kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, manufaktur, service providers dan pedagang perantara, dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer yaitu internet. Dengan kata lain e-commerce merupakan suatu transaksi komersial yang dilakukan antara penjual dan pembeli atau dengan pihak lain dalam hubungan perjanjian yang sama untuk mengirimkan sejumlah barang, pelayanan atau pealihan hak.

Dalam pengertian lain, e-commerce adalah pemberian dan penjualan, pemasaran dan pelayanan serta pengiriman dan pembayaran produk, jasa dan informasi di internet dan jaringan lainnya, antara perusahaan berjangkauan dan pelanggan, pemasok dan mitra bisnis lainnya. Shim mendefinisikan e-commerce sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual-beli barang dan jasa pada World Wide Web Internet. Atau menurut Turban e-commerce merupakan jual beli atau pertukaran produk, jasa informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Sedangkan menurut Kalakota dan Whinston mendefinisikan e-commerce dari beberapa perspektif berikut:

- 1) Perspektif komunikasi : E-commerce merupakan pengiriman informasi, produk/layanan, atau pembayaran melalui lini telepon, jaringan komputer atau sarana elektronik lainnya

¹⁷James Timothy, *Membangun Bisnis Online*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 2

¹⁸Panca Aksara, *Kamus Lengkap Komputer & Teknik Informatika*, (Tumanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020), h.77

- 2) Perspektif proses bisnis: E-commerce merupakan aplikasi teknologi menuju otomisasi transaksi dan aliran kerja perusahaan
- 3) Perspektif layanan: E-commerce merupakan salah satu alat yang mememnuhi keinginan perusahaan, konsumen dan manajemen dalam memangkas service cost ketika meningkatkan mutu barang dan kecepatan pelayanan.
- 4) Perspektif layanan: E-commerce berkaitan dengan kapasitas jual beli produk dan informasi di internet dan jasa online lainnya.¹⁹

3. Ekonomi Islam

a. Definisi Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyorot masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya saja dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.

Menurut Abdul Mannan ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi-ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam. Definisi lain menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah Islam.²⁰

¹⁹Gabriel F. Tharob, Elfie Mingkid, & Ridwan Papatungan, *Analisis Hambatan Bisnis Online Bagi Mahasiswa*, Unsrat, e-journal "Acta Diurna" (Volume VI. No. 2. Tahun 2017), h. 8

²⁰Abdul Ghofur, *Pengantar ekonomi Syariah*, (Depok: Rajawali Press, 2018), h. 16.

Menurut Chapra, ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas dan berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.²¹

Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representif dalam masyarakat muslim moderen.²²

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari serta menganalisis perilaku manusia dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Islam merupakan ajaran Ilahi yang bersifat integral (menyatu) dan komprehensif (mencakup segala aspek kehidupan). Oleh karena itu, Islam harus dilihat dan diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif pula. Semua pekerjaan atau aktivitas bisnis dalam Islam, termasuk aktivitas ekonomi, harus tetap dalam bingkai akidah dan syariah. Aktivitas ekonomi dalam bingkai akidah dimaksudkan sebagai usaha yang dilakukan oleh seorang muslim harus diniatkan dalam rangka beribadah kepada Allah dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta *isti'nah* (memohon pertolongan Allah).

Pemahaman Islam mengajarkan bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin melaksanakan semua aturan Islam di segala aspek kehidupan. Demikian pula aspek ekonomi Islam yang

²¹Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.16

²²Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terjemahan M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)h. 28

merupakan bagian ilmu ilmu sosial, tidak terlepas dari konsep-konsep Islam yang harus dilaksanakan dalam bidang tersebut. Hubungan Islam komprehensif dengan ekonomi Islam, yaitu kajian ekonomi Islam mencakup semua aspek muamalah, mu'asyarah, akhlak, dan yang menjadi landasannya adalah aqidah dan ubudiah.²³

b. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentunya memiliki landasan hukum agar dapat dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami.

Aktivitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang dimana itu disebut sebagai akad dalam ekonomi Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam.

Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum. Seperti beberapa hal yang terdapat dalam Al-Qur'an yang membahas mengenai ekonomi, yaitu larangan memakan harta dengan cara yang tidak sah, seperti suap. Dimana itu terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 188

²³Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012), h. 3-4.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“ Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan cara yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui” (QS. Al-Baqarah:188).²⁴

Dalam Q.S An-Nisa ayat 29 juga terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas dasar suka rela merupakan salah satu bentuk muamalat yang halal yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali suka dinatara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa:29).²⁵

2) Hadist

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci daripada Al-Qur’an, hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lainnya dari Sa’id Al-Khudri ra. Bahwa Rasulullah saw bersabda :

Artinya:

“Janganlah merugikan diri sendiri dan Janganlah merugikan orang lain.”²⁶

c. Karakteristik Ekonomi Islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam Al-Qur’an dan banyak prinsip-prinsip yang mendasar saja yang membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin

²⁴Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahnya*

²⁵Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahnya*

²⁶ Ibnu Majah , Sunan Ibnu Majah, Juz 2, CD. Maktabah Kutubil Mutun, Seri 4, h. 743

berperilaku sebagai konsumen, produsen dan pemilik modal. Ekonomi Syariah menekankan kepada 4 sifat, yaitu:

- 1) Kesatuan,
- 2) Keseimbangan,
- 3) Kebebasan dan
- 4) Tanggung jawab

Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa dan sebagainya yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.²⁷

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al-Hasyr ayat 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota, Maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Amat bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”(QS. Al-Hasyr;17).²⁸

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, Al-Qur'an melarang umat Islam mempergunakan cara-cara batil seperti melakukan kegiatan riba, melakukan penipuan, mempermainkan takaran, dan timbangan, berjudi, melakukan praktik suap-menyuap dan cara-cara batil lainnya.

²⁷ Didin Hafidhuddin, Islam Aplikatif, (Jakarta : Gema Insani, Jakarta, 2003), h. 29

²⁸Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*

d. Pengertian Bisnis Islam

Menurut Veithzal Rivai & Andi Buchari, Bisnis Islam ialah Serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pedayagunadaan hartanya karena aturan halal dan haram.²⁹

Sedangkan menurut Muhammad Ismail Yusanto, Bisnis Syariah merupakan kegiatan jual beli berlandaskan pada hukum islam. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan.³⁰

e. Prinsip-prinsip Bisnis dalam Ekonomi Islam

Pada dasarnya ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonom rabbani dan insani, disebut ekonomi rabbani karena syarat dengan arahan dan nilai-nilai ilahiah. Dikatakan ekonomi insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.³¹ Dalam bisnis perspektif ekonomi Islam terdapat beberapa prinsip yaitu sebagai berikut:

1) Dalam bisnis Islam tidak mengandung unsur kedzaliman

Sebagaimana firman Allah dal Q.S Al-Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya:

Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

²⁹Veithzal Rivai & Andi Buchari, "ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syariah bukan Opsi, tapi Solusi" (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), h. 234

³⁰Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta, Gema Insani Pres, 2002), h. 17

³¹Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfan, *Islamic Business and Economic Athic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 94

(QS. Al-Baqarah:275).³²

Dalam bisnis Islam tidak mengandung unsur kedzaliman, kegiatan bisnis seperti transaksi dalam perdagangan, Islam tidak membenarkan adanya unsur riba. Biasanya praktik riba banyak terjadi dalam bisnis keuangan. Kedzaliman merupakan tindakan melampaui batas yang sering terjadi dan digunakan oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Tindakan dengan melakukan kedzaliman untuk mendapatkan keuntungan ini sering juga disebut dengan “Machiavellian” yaitu sikap menghalalkan segala cara agar tujuannya dapat tercapai.³³

2) Barang yang di jual halal

Kehalalan produk dalam bisnis syariah sangat diperhatikan sekali itu mengacu pada hukum Islam. Minuman keras, narkoba, makanana yang mengandung najis, atau jasa pengiriman barang yang di haramkan tidak boleh di praktikan dalam bisnis syariah. Ini artinya seorang pengusaha hendaknya tidak mempergunakan hartanya kecuali untuk yang diperbolehkan oleh syariat, dan tidak masuk dalam wilayah yang diharamkan. Al-Qur'an telah meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi dalam hal yang berhubungan dengan akuisisi, disposisi dan semacamnya.³⁴

3) Tidak ada penipuan/bersikap jujur

Dalam Q.S Asy Syu'araa ayat 181-183

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

³²Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahanya*

³³Kasmir dan Jakfar, “*Studi Kelayakan Bisnis*” (Jakarta: Kencana. 2003), h. 37.

³⁴Mawardi, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Alfa Riau Graha Unri Press. 2007). h. 36.

Artinya:

Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan: Dan janganlah dengan timbangan yang lurus; dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.(QS. Asy Syu' Araa:181-183).³⁵

Dalam dunia bisnis tidak terhitung penipuan yang terjadi dalam praktik perdagangan menutupi kecacatan barang. Istilah ghisyy dalam bisnis adalah menyembunyikan cacat barang dan mencampur dengan barang-barang yang baik dengan yang jelek. Bisnis berkonsep syariah tidak melakukan praktik-praktik licik semacam itu. Hubungan antara penjual dengan pembeli adalah simbiosis mutualisme (saling menguntungkan).

4) Mengedepankan taawun (tolong menolong)

Dalam Q.S Al-Maidah:2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya.(QS. Al-Maidah:2).³⁶

Dalam Islam, tolong menolong adalah kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong hanya dilakukan dalam lingkup yang sempit. Tentu saja untuk menjaga agar tolong menolong ini selalu dalam koridor kebaikan dan takwa diperlukan suatu sistem yang benar-benar sesuai syariah.³⁷

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,

³⁷Faisar Ananda Arfa, *Perbandingan Ekonomi islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Press, 2003), h. 40.

f. Tujuan Bisnis Dalam Islam

1) Keuntungan materi dan non materi

Tujuan dari dilakukannya bisnis yaitu untuk mendapat keuntungan materi namun untuk bisnis dalam Islam tidak hanya keuntungan materi yang hendak di capai melainkan untuk mencapai keuntungan manfaat seperti manfaat kemanusiaan yaitu membukal lapangan pekerjaan, atau manfaat yang bersipat ahlak mulia sehingga menciptakan hubungan yang Islami. Dan manfaat spiritual yaitu bisnis hendaknya dimaksudkan untuk beribada kepada Allah SWT.

2) Pertumbuhan asset dan keuntungan

Bisnis dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan asset dan keuntungan, baik keuntungan materi maupun non materi. Usaha untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis harus sesuai dengan ketentuan syariah.

3) Keberlangsungan (kontinuitas) bisnis

Bisnis dilakukan agar pertumbuhan asset dapat dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal ini harus sesuai dengan ketentuan syariah.

4) Keberkahan harta dan keridaan Allah SWT

Bisnis yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tujuannya adalah mendapatkan keberkahan harta dan keridaan Allah SWT. Tujuan keempat ini adalah tujuan fundamental yang membedakan bisnis yang dilandasi oleh syariah dan yang tidak.³⁸

³⁸Arip Purkon, *Bisnis Online Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014) h. 8-10

C. Tinjauan Konseptual

Tinjauan ini menguraikan secara konseptual pengertian-pengertian secara umum pada objek-objek penelitian yang berjudul “Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Komunitas Jempol Preneur). Untuk memenuhi lebih jelas tentang penelitian ini maka dipandang perlu menguraikan pengertian objek-objek penelitian dalam judul sehingga tidak menimbulkan pengertian dan penafsiran berbeda. Pengertian ini dimaksudkan agar terwujudnya persamaan persepsi sebagai landasan pokok pembahasan masalah selanjutnya.

1. Minat

Menurut Bimo Walgito, minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih jauh lagi apa yang mereka dapat dan mereka pelajari.

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berbisnis online di Komunitas Jempol Preneur. hal tersebut sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor fisik, faktor psikis dan faktor lingkungan.

2. Bisnis Online

Menurut Musselman dan Jackson, bisnis online merupakan sebuah kegiatan yang menyeluruh atau sebuah aktivitas yang terorganisir dalam bidang niaga dan industri yang menyediakan barang dan jasa. Adapun bisnis online yang dimaksud pada penelitian ini yakni Komunitas Jempol Preneur.

3. Ekonomi Islam

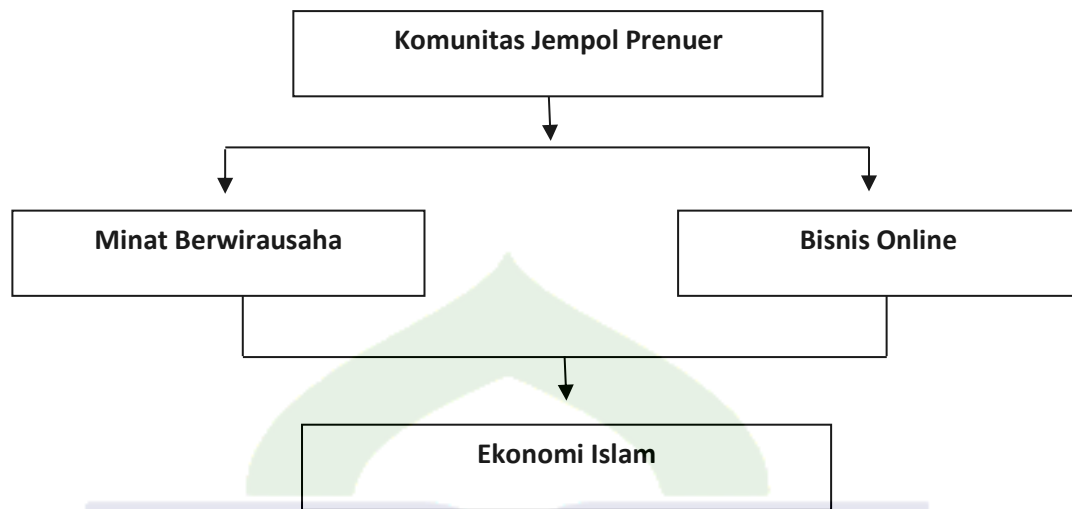
Menurut M. Umer Chapra, ekonomi Islam merupakan sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidaksimbangan lingkungan.

Dimana dalam Islam setiap tindakan atau aktivitas manusia di atur dan dibatasi oleh syariat Islam. Sama halnya dalam kegiatan bisnis, setiap tindakan yang dilakukan hendaknya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam serta tujuan berbisnis dalam Islam.

D. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengukur masalah-masalah yang dibahas dalam proposal penelitian ini. Memperoleh informasi bagaimana Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan analisis data secara induktif, teknik ini diproses pembahasannya dengan pendekatan normatif, yang analisisnya bersumber pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu penelitian yang menggunakan kajian deskriptif, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Pendekatan ini menganalisis semua data-data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder. Analisis data dalam pembahasan secara deskriptif yang diawali dengan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁹

Adapun jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif yang

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2018), h. 9.

mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih dua bulan dan selanjutnya jika memungkinkan maka waktunya akan ditambah.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komunitas Jempol Preneur)

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari seluruh keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen baik dalam bentuk primer maupun dalam bentuk sekunder.⁴¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/wawancara dengan cara melakukan dialog maupun pertanyaan-pertanyaan untuk mendukung keakuratan data. Sumber data penelitian ini yaitu Member Jempol

⁴⁰ Busrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 22.

⁴¹ Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 89.

Preneur yang telah bergabung selama 8 bulan keatas dan berdomisili di Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari buku-buku literatur, laporan jurnal, dan situs internet .

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang terkait sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni langsung dari lokasi penelitian (*Field Research*) agar memperoleh data-data yang akurat dan kredibel yang terkait dengan objek penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (Observasi) merupakan suatu aktivitas terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁴² Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa semua kegiatan aktivitas di lokasi penelitian akan diamati secara saksama untuk mendukung data analisis penulisan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang memberi informasi yang mengetahui persis data yang mau diteliti.⁴³

⁴² Ni'matuzahroh dkk, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Ce. I, Malang: UMM Press), 2018, h. 1.

⁴³ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50.

Pemahaman tersebut diatas memberikan gambaran bahwa teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi antara narasumber dan peneliti, data dalam kajian ini, merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Member Jempol Preneur yang telah bergabung selama 8 bulan keatas dan berdomisili di Kota Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari data-data audiovisual. Metode ini merupakan suatu cara pegumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan dan gambaran penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).⁴⁴

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data atau meyakinkan hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat menggunakan triangulasi.⁴⁵

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 241.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 338.

2. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisis, yakni dengan mendiskripsikan dalam pemahaman data. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak berada dalam lokasi penelitian. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dalam analisis penulisan.⁴⁷

Pada penelitian ini menggunakan analisa deduktif, artinya data yang diperoleh dan dihasilkan di lapangan secara umum disimpulkan pada akhir penulisan. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁴⁸ Dalam proses

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 337.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cet. XIX, 2014), h. 194.

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

reduksi ini, peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid dan akurat. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk ditarik pada kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik.

Pada umumnya teks tersebut berpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti ini peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.⁴⁹

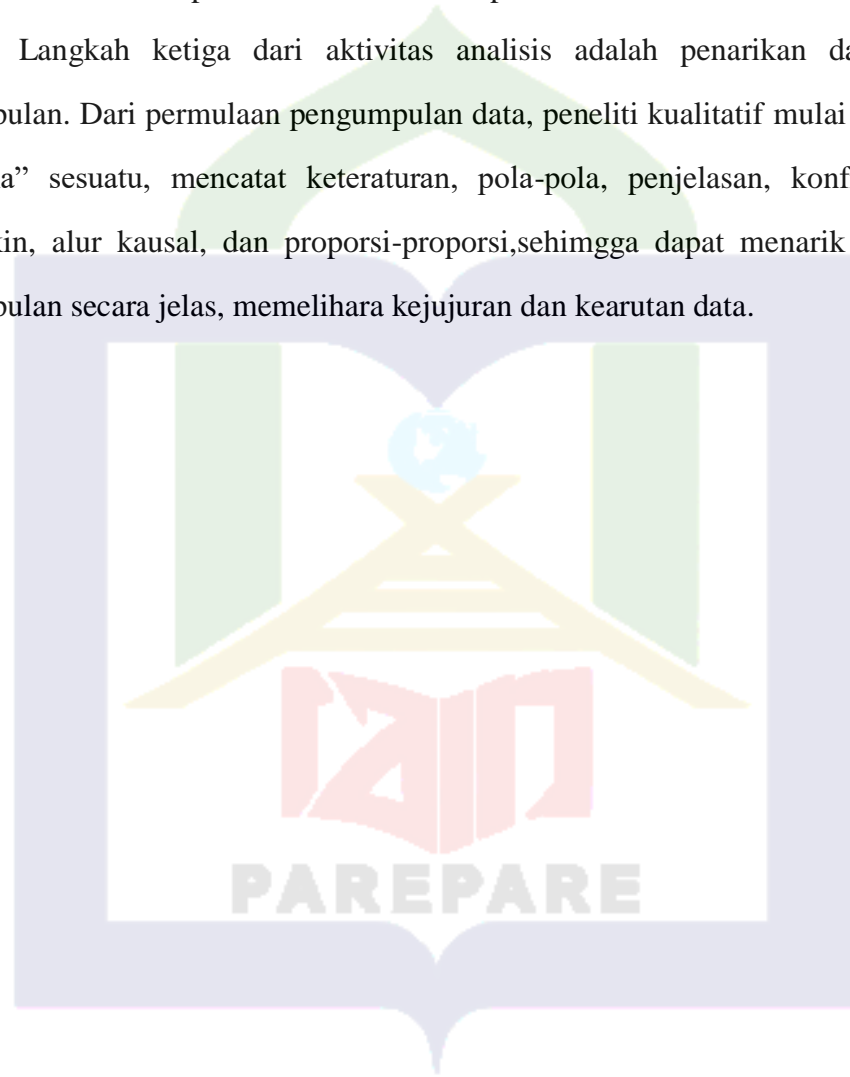
Selanjutnya dapat memberikan gambaran dalam kesimpulan sehingga menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model

⁴⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h. 101.

bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang sama, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi, sehingga dapat menarik kesimpulan-kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kearutan data.



⁵⁰ Emzir, *Analisis data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 132.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara. Analisis data ini mencakup satu variabel yang dibahas secara detail menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Adapun subyek yang dimaksud adalah member Komunitas Jempol Preneur yang berdomisili di Kota Parepare.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 9 orang informan yang merupakan member Komunitas Jempol Preneur. Dari hasil penelitian didapatkan data yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan minat masyarakat berbisnis online. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan kemudian peneliti melakukan analisis minat masyarakat berbisnis online.

Responden dalam penelitian ini merupakan member Komunitas Jempol Preneur yang telah bergabung selama kurang lebih 8 bulan dan berdomisili di Kota Parepare.

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berbisnis Online

Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perekonomian. Begitu banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan hingga gulung tikar. Dimana hal tersebut mengakibatkan semakin sulitnya mendapat lapangan pekerjaan.

Dalam hal ini salah satu peluang untuk mengatasinya yaitu dengan berbisnis. Dunia bisnis saat ini tidaklah sesulit bisnis terdahulu yang dimana itu memerlukan modal yang cukup besar. Seperti yang diketahui bahwa perkembangan media online

saat ini sangatlah pesat sehingga dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana dalam berbisnis.

Dalam hal berbisnis, akan banyak yang mencari jenis usaha yang sangat mudah dilakukan. Bisnis online sangat mudah dilakukan karena hanya perlu alat penunjang berupa *Smartphone* dan internet. Selain itu, penjual dan pembeli tidak harus langsung bertatap muka untuk melakukan transaksi cukup melalui media sosial. Melakukan pengiriman uang dan barang sesuai kesepakatan bersama. Jangkauan penjualan sangat luas, sehingga menguntungkan penjual dan pembeli.

Selain hal tersebut diatas, saat ini pun telah banyak berkembang berbagai macam komunitas atau star up business yang didirikan sebagai wadah, guna menampung masyarakat yang ingin memulai sebuah bisnis hanya dengan modal yang terbilang sedikit yang dimana nantinya akan mendapatkan produk, serta bimbingan dalam hal bisnis. Salah satu diantaranya yang yaitu Komunitas Jempol preneur.

Komunitas Jempol Preneur merupakan komunitas yang mewadahi masyarakat yang ingin memulai sebuah bisnis. Komunitas ini menyediakan produk digital yang dapat di jual kembali serta bimbingan bisnis secara online yang bisa di dipelajari dimana saja. Munculnya Komunitas ini menarik masyarakat untuk mengetahui apa sebenarnya bisnis tersebut. Sebagai mana hasil wawancara yang diungkapkan oleh saudari Widyastuti yang telah bergabung selama kurang lebih satu tahun.

Di dalam komunitas ini ada banyak peluang bisnis yang disediakan. Diantaranya yaitu, kelas mentoring bisnis yang didalamnya terdapat kelas Affiliate marketing, kelas bisnis Online Shop serta kelas membuat website yang tentunya itu sangatlah menarik kita untuk bergabung. Keberadaan komunitas ini sangatlah membantu di tengah pandemi yang mengharuskan untuk mengurangi kegiatan di luar rumah.⁵¹

⁵¹Widyastuti, Member Komunitas Jempol Preneur, wawancara dilakukan di kecamatan soreang Kota Parepare tanggal 10 Desember 2021

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudara Ishaq yang juga merupakan salah satu member komunitas Jempol Preneur mengatakan bahwa

Komunitas Jempol Preneur merupakan wadah bagi siapa saja yang ingin belajar, merintis ataupun mengembangkan bisnis di dunia internet. Komunitas ini juga bisa sharing tentang pengetahuan bisnis baik itu bisnis affiliate ataupun bisnis dropship. Dengan melihat adanya peluang tersebut dapat saya jalankan di tengah pandemi Covid-19 saat ini.⁵²

Pendapat lain pun diungkapkan oleh saudara Ainun yang juga merupakan salah satu member Jempol Preneur mengatakan.

Komunitas Jempol Preneur merupakan wadah berbagi Ilmu untuk menghasilkan. Yang awalnya saya beranggapan bahwa di dalamnya hanya sekedar sharing ilmu berbisnis tanpa mengetahui bahwa di dalam komunitas ini ternyata ada produk yang didapatkan dan saya mengetahui itu setelah bergabung di dalam komunitas ini.⁵³

Dari tiga tanggapan diatas yang menjelaskan bahwa komunitas Jempol Preneur merupakan wadah yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin belajar, merintis, maupun mengembangkan sebuah bisnis. Keberadaan komunitas Jempol Preneur di tengah pandemi sangatlah membantu dalam perekonomian. Peluang bisnis yang tidak hanya satu serta adanya dukungan mentoring online yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Memperkenalkan sebuah bisnis dalam masyarakat dengan menjelaskan secara detail mengenai bisnis tersebut dapat menjadi pertimbangan matang bagi masyarakat untuk lebih yakin akan minatnya untuk bergabung dalam sebuah bisnis.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti menyimpulkan bahwa adanya sebuah peluang bisnis yang ditawarkan serta adanya tim yang dapat bekerja sama dalam berusaha seperti adanya mentoring dalam meningkatkan jiwa berwirausaha serta

⁵²Ishaq, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan soreang Kota Parepare tanggal 7 Januari 2022

⁵³Ainun, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan Soreang Kota Parepare tanggal 10 Desember 2021

berbagi ilmu dalam berbisnis merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha atau berbisnis, hal ini sesuai dengan teori faktor-faktor mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave yaitu dalam faktor personal dan faktor sosiological. Dimana dalam hal tersebut terdapat faktor adanya komitmen atau minta tinggi pada bisnis yang bisa mendorong seseorang untuk lebih meningkatkan bisnis yang sedang dijalankan dengan memanfaatkan peluang yang ditawarkan. Selanjutnya faktor adanya tim yang dapat diajak bekerja sama dalam berusaha karena dengan adanya tim maka dapat membantu dalam meningkat semangat dalam berwirausaha.

Dalam meyakinkan kembali seseorang yang memiliki minat berusaha agar dapat mempertimbangkan dengan matang bergabung dalam sebuah komunitas arapun bisnis diperlukan adanya edukasi terlebih dahulu mengenai bisnis yang diinginkan. Karena tentunya masih banyak masyarakat yang bingung apa sebenarnya bisnis itu utamanya bisnis online yang dikembang online Jempol Preneur yang dimana produknya adalah barang digital.

Dengan adanya edukasi terlebih dahulu dapat membuat masyarakat lebih paham dan lebih meyakinkan diri untuk bergabung dalam sebuah bisnis tanpa adanya keraguan. Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan teori edukasi menurut Natoatmojo yaitu edukasi adalah kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat, individu ataupun kelompok. Dimana pesan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih baik.⁵⁴

Bergabung dalam suatu bisnis tentu ada dukungan yang diterima sehingga memutuskan untuk bergabung, baik itu dukungan dari lingkungan keluarga, maupun

⁵⁴<https://www.google.com/amp/s/penerbitbukudeepublish.com/pengertian-edukasi-adalah/amp/> (diakses pada tanggal 29 Desember 2021)

lingkungan masyarakat seperti teman bermain maupun teman sekolah atau kuliah. Dengan adanya dorongan tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berwirausaha karena merasakan adanya pendorong untuk terus maju dan sukses. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudari Nurul Asmi dalam wawancaranya yang berpendapat mengenai dukungan bahwa

Walaupun awalnya sempat ragu karna belum pernah masuk bisnis seperti ini, akan tetapi dengan banyaknya testi-testi serta adanya ajakan dari teman yang meyakinkan saya mengenai komunitas ini, akhirnya saya memperbaiki niat dan meminta izin sama orang tua. Alhamdulillah saya mendapatkan banyak dukungan dari lingkungan sekitar saya, baik itu dari keluarga maupun dari teman-teman yang membuat saya yakin untuk bergabung.⁵⁵

Jika responden sebelumnya ragu karena belum adanya pengalaman dalam berbisnis, Saudara Dedi yang mengungkapkan keraguannya karena berfikir bahwa semua bisnis itu sama saja, akan tetapi karena adanya dukungan dari teman maka keraguannya dijadikan untuk mencari tahu tentang bisnis dalam komunitas ini. Sebagaimana yang dia ungkapkan dalam wawancaranya bahwa

Awalnya saya sempat ragu karena berfikir bahwa bisnis ini seperti bisnis yang pernah saya ikuti sebelumnya, tapi karna banyaknya testi dari beberapa member dan juga teman saya, maka saya setuju terhadap ajakan untuk bergabung di dalamnya. Walaupun awalnya saya hanya berjalan sendiri untuk mencari tau tentang bisnis ini, akan tetapi semakin berjalannya waktu saya pelan-pelan mendiskusikannya perihal bisnis ini kepada orang tua saya, Alhamdulillah orang tua mendukung penuh dan tentu saja dukung dari teman-teman pun ada.⁵⁶

Tidak jauh berbeda dari apa yang di ungkapkan oleh responden diatas, nyatanya selain dukungan, pengalaman, dan motivasi diri, faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Yusran dalam wawancaranya mengatakan bahwa

⁵⁵Nurul Asmi, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare pada tanggal 11 Desember 2021

⁵⁶Dedi, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di Kecamatan Ujung Kota Parepare pada tanggal 10 Desember 2021

Alasan pertama saya sehingga memutuskan bergabung dalam komunitas ini adalah mungkin yang pertama karena faktor ekonomi yang mana saat itu hangat-hangatnya covid-19 yang memberikan dampak yang besar bagi masyarakat hampir diseluruh dunia. Dan saya rasa masuk kedalam komunitas ini merupakan salah satu alternatif terbaik untuk bertahan dalam kondisi yang krisis. Di samping itu saya merupakan lulusan jurusan Tata Niaga sewaktu SMA jadi saya berifikir bahwa bergabung dalam komunitas bisnis merupakan wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang saya dapatkan.⁵⁷

Berdasarkan ungkapan diatas maka diketahui bahwa keraguan seseorang terhadap sesuatu bisnis karna tidak adanya pengalaman terhadap hal tersebut, apabila mendapatkan dorongan dari orang sekitar maka dapat mempengaruhi minatnya dalam hal berbisnis serta adanya pengalaman lalu juga dapat mendorong individu dalam menumbuhkan minat pada sesuatu yang didukung dengan adanya motivasi diri untuk mencari tahu akan bisnis tersebut. Dan di dukung dengan testimon-testimoni yang didapatkan dari lingkungan sekitar. Faktor ekonomi dan memanfaatkan peluang yang ada akibat sulitnya perekonomian ditengah pandemi juga menjadi faktor-faktor yang mendorong seseorang berminat pada suatu bisnis, serta adanya wadah sebagai tempat pengaplikasian ilmu menjadi tambahan seseorang berminat berbisnis.

Berdasarkan hasil dari ketiga wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hal-hal yang menjadi faktor seseorang berminat pada suatu bisnis yaitu karena adanya pengalaman terdahulu yang dapat dijadikan pembelajaran untuk bergabung dalam sebuah bisnis, adanya motivasi diri dalam mencari tahu mengenai sebuah peluang bisnis, sehingga hal tersebut dapat mendorong untuk ikut bergabung di dalamnya, faktor ekonomi serta pemanfaatan peluang usaha yang didapatkan dengan harapan agar dapat memperbaiki kondisi perekonomian keluarga serta adanya

⁵⁷Yusran, Member Komunitas Jempol Preneur, wawancara dilakukan di Kecamatan Ujung Kota Parepare pada tanggal 07 Januari 2022

dorongan dari lingkungan sekitar baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Hal tersebut diatas sesuai dengan teori yang diungkapkan Bygrave yaitu faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha yaitu dalam faktor personal yang meliputi adanya pemutusan hubungan kerja dan tidak adanya pekerjaan lain dalam hal berfokus pada tidak adanya pekerjaan lain akibat pandemi Covid-19 selanjutnya adanya komitmen atau minat tinggi pada bisnis yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kemudian terdapat dalam faktor sosiological yang meliputi adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, serta adanya pengalaman bisnis sebelumnya. Dalam hal ini terfokus pada adanya dorongan dari orang yang telah menekuni bisnis tersebut lebih dulu, dorongan orang tua yang mendukung untuk berbisnis, dan adanya pengalaman lalu yang dapat dijadikan acuan untuk memulai bisnis yang baru atau bergabung dalam sebuah komunitas.

Lingkungan sekitar merupakan suatu kondisi fisik maupun nonfisik yang memiliki peran yang cukup penting karena dapat mempengaruhi kehidupan seseorang baik dalam tingkah laku, perkembangan, pertumbuhan serta membantu dalam menumbuhkan minat dalam diri seseorang. Karena diketahui bersama bahwa pendidikan pertama seseorang berasal dari lingkungan sekitar utamanya lingkungan keluarga. Lingkungan sekitar bermanfaat dalam mendorong seorang individu untuk berwirausaha. Dukungan kuat yang diterima seseorang dari lingkungan sekitar berpengaruh dalam memperkuat minat seseorang.

Hal berbeda diungkapkan oleh saudara Muh. Akram, dalam wawancara yang dilakukan mengatakan bahwa

Alasan saya bergabung waktu itu adalah karna rasa penasaran saya terhadap Komunitas Jempol Preneur ini. Karena banyaknya testi-testi yang saya dapatkan yang dimana dalam waktu singkat pendapatan yang di dapatkan sungguh luar biasa. Itulah alasan sehingga saya memutuskan untuk bergabung di komunitas ini.⁵⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudari Amel dalam wawancara dia mengatakan

Komunitas Jempol Preneur merupakan wadah berkumpulnya para pebisnis online muda, karena rasa penasaran saya, maka saya memutuskan bergabung supaya saya bisa menambah wawasan mengenai bisnis online, serta mendapatkan penghasilan seperti mereka-mereka yang sukses di komunitas ini.⁵⁹

Tidak jauh berbeda dari dua tanggapan responden sebelumnya, saudari Asfiani juga mengungkapkan bahwa

Awalnya saya hanya penasaran dengan komunitas ini karena melihat orang terdekat saya dan teman-teman yang terlebih dahulu bergabung mendapatkan penghasilan yang luar biasa dan akhirnya saya memutuskan untuk bergabung dengan adanya dukungan dari keluarga utamanya kedua orang tua serta bergabung dengan niat ingin belajar berbisnis diusia muda dan produktif sebagai mahasiswa.⁶⁰

Dari ketiga hasil wawancara diatas, maka diketahuibahwa selain dukungan dari lingkungan sekitar, rasa penasaran yang membuat seseorang memberikan perhatiannya terhadap suatu bisnis tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun menjadi salah satu faktor seseorang berminat berbisnis atau berwirausaha. Selain hal tersebut, munculnya minat pada sebuah bisnis karena adanya harapan akan pendapatan tinggi juga berpengaruh atas keputusan seseorang terhadap bisnis yang diketahui.

⁵⁸Muh. Akram, Member Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare pada tanggal 11 Desember 2021

⁵⁹Amel, Member Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* dilakukan di Kecamatan Sorang Kota Parepare pada tanggal 07 Januari 2022

⁶⁰Asfiani, Member Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare pada tanggal 07 Januari 2022

Berdasarkan hal diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila adanya rasa penasaran yang membuat perhatiannya terhadap suatu bisnis untuk mencari tahu terjadi secara sadar, spontan serta wajar tanpa adanya paksaan. Serta sesuatu yang akan selalu menarik perhatian serta adanya konsisten untuk mencari tahu mengenai bisnis tersebut. Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami dan berkecimpung dalam usaha itu. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri minat yang diungkapkan oleh Crow & Crow yaitu perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar dan spontan dan tanpa paksaan, konsisten terhadap obyek yang menarik perhatian serta pencarian obyek yang diminati. Hal diatas sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor psikis meliputi motif, perhatian dan perasaan. Adanya perhatian serta rasa penasaran yang menjadikan seseorang memiliki motif untuk bertindak mencari tahu akan minatnya termasuk dalam hal ini minat berbisnis.

Selain hal diatas, ekspektasi pendapatan juga berpengaruh terhadap minat seseorang. Sebagaimana menurut Paulus, ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.⁶¹ Tidak dipungkiri bahwa seseorang akan tertarik menjadi seorang wirausaha karena adanya imingan pendapatan yang diperoleh jika sukses dapat melebihi pendapatan dari seorang karyawan.

⁶¹Deden Setiawan, "Pengaruh ekpektasi Pendapatan, Lingkungan keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) h.18

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau adanya keinginan besar terhadap sesuatu. Sedangkan minat berwirausaha menurut Purnomo merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak yang tidak terpuaskan lewat perilaku tertentu.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadikan seseorang berminat untuk berwirausaha atau berbisnis online di Komunitas Jempol Preneur yaitu adanya faktor personal yaitu adanya pemutusan hubungan kerja atau tidak ada pekerjaan lain, keberanian menanggung resiko dan komitmen atau minat tinggi pada bisnis. Faktor sosiological yaitu adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha dan adanya pengalaman bisnis sebelumnya. Dan faktor Psikis yaitu adanya motif, perhatian dan perasaan. Dalam hal ini adanya peluang yang ditawarkan serta adanya tim yang dapat bekerja sama dalam berusaha seperti adanya mentoring dalam meningkatkan jiwa berwirausaha serta berbagi ilmu dalam berbisnis. Terdapat pengalaman terdahulu serta motivasi diri dalam mencari tahu mengenai Komunitas ini. Faktor ekonomi karena dampak dari pandemi, serta adanya dorongan dari lingkungan sekitar baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Adanya rasa penasaran yang membuat perhatiannya akan sebuah bisnis terfokus untuk mencari tahu yang terjadi secara sadar, spontan serta

⁶² Indah Yunilasari, Rahardjo, *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program SI Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 1-11, h.2.

wajar tanpa adanya paksaan. Selain hal tersebut diatas ekspektasi pendapatan juga menarik minat masyarakat bergabung karena dengan adanya testimoni penghasilan yang diterima, maka harapan untuk mendapatkan pendapatan tinggi pun terjadi secara spontan.

Seseorang dianjurkan untuk meraih apa yang di inginkan dan al-Qur'an menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Seperti minat seseorang terhadap lawan jenis, serta minat terhadap harta dan uang untuk memenuhi keperluan hidupnya, salah satunya yaitu dengan melakukan perdagangan baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung, selama hal tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Supaya tercapai tujuan, manusia di tuntut untuk bekerja keras dan berjuang.

Dalam bisnis Islam tentunya diharapkan melaksanakan prinsip-prinsip yang terdapat di dalamnya yaitu tidak adanya unsur kedzaliman untuk mendapatkan keuntungan, barang di perjual-belikan merupakan barang yang halal, tidak ada unsur penipuan atau mengedepankan sikap jujur, serta mengedepankan tolong-menolong. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh saudari Widyastuti yang mengatakan bahwa

Bagusnya disini Komunitas, yang mau menjalankan bisnisnya itu yang dapat keuntungan, untuk yang tidak mau jalankan atau belum mau jalankan itu tidak ada apa-apa yang didapat selain produk online yang dikasi di awal dan tidak ada juga unsur pemaksaan di dalamnya.⁶³

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Saudari Ainun dalam wawancaranya mengatakan bahwa

Semua yang saya dapat di komunitas ini semua sesuai sama apa yang dinyatakan di awal, seperti dapat produk digital, ada juga bimbingan dari mentor yang selalu membantu kalau ada masalah selama menjalankan bisnis disini, ada juga member yang bisa diajak untuk berbagi pengalaman tentang

⁶³Widyastuti, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan soreang Kota Parepare tanggal 19 Januari 2022

bisnis online, jadi untuk penipuan, ku pikir tidak ada unsur-unsur penipuan didalamnya.⁶⁴

Berdasarkan hasil diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat yang menjalankan bisnis di Komunitas Jempol Preneur maka mereka pulalah yang mendapatkan keuntungan begitupun sebaliknya bagi masyarakat yang tidak akan menjalankan bisnisnya atau menunda untuk menjalankannya maka mereka pun tidak akan mendapatkan apa-apa karna tidak ada unsur pemaksaan di dalamnya, akan tetapi setelah bergabung tetap mendapatkan produk digital sesuai dengan apa yang dinyatakan diawal sebelum bergabung di dalam komunitas ini, selain produk bimbingan oleh mentor juga di dapatkan dalam membantu member yang belum paham atau masih bingung dalam menjalankan bisnis yang ada, sesama member pun saling berbagi pengalaman mengenai bisnis online, sehingga di dalam komunitas tidak terdapat unsur penipuan.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam komunitas Jempol Preneur ini prinsip-prinsip bisnis dalam Islam di realisasikan yaitu

1. Tidak ada unsur kedzaliman didalamnya

Dalam prinsip-prinsip bisnis dalam ekonomi Islam dalam berbisnis tidak boleh mengandung unsur kedzaliman dimana kedzaliman merupakan tindakan melampaui batas yang sering terjadi dan digunakan oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya.⁶⁵ Di dalam komunitas ini sama sekali tidak melakukan hal-hal yang bersifat berlebihan hanya untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut diketahuikarena tidak adanya unsur paksaan dalam menjalankan bisnis di Komunitas Jempol

⁶⁴Ainun, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan Soreang Kota Parepare tanggal 19 Januari 2022

⁶⁵Kasmir dan Jakfar, “*Studi Kelayakan Bisnis*” (Jakarta: Kencana. 2003), h. 37.

Preneur, semua keputusan dilimpahkan kepada member, siapapun yang menjalankannya maka mereka yang akan mendapatkan keuntungan disisi lain orang yang tidak menjalankan bisnis ini maka tidak memiliki pengaruh untuk member lain maupun komunitas.

2. Barang yang di jual halal

Kehalalan produk dalam bisnis syariah sangat diperhatikan sekali itu mengacu pada hukum Islam. Minuman keras, narkoba, makanan yang mengandung najis atau jasa pengiriman barang yang di haramkan tidak boleh di praktikan dalam bisnis syariah.⁶⁶ Hal tersebut terdapat pada Q.S Al-Maidah Ayat 90.

يٰٓطٰنِ عَمَلٍ مِّنْ رِّجْسٍ وَّاٰزْلَمُوْا وَّاَلْاٰنصٰبُ وَاَلْمَيْسِرُ الْخَمْرُ اِنَّمَا اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يَتَاٰمَنُوْنَ
تُفْلِحُوْنَ لَعَلَّكُمْ فَاٰجِتِنُوْهُ الشَّ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras (Khamar), berjudi (berkorban untuk berhala), mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka Jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah:90).

Adapun produk yang di jual-belikan di Komunitas in tidak mengandung unsur haram karna produk yang diterima berbentuk digital yang berisikan bahan untuk berbisnis seperti data base penjualan bagi yang ingin berbisnis

⁶⁶Mawardi, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Alfa Riau Graha Unri Press. 2007). h. 36.

Online Shop dan beberapa produk lainnya dalam komunitas ini salah satu jenis bisnis yang di jalankan yaitu bisnis Affiliasi dimana itu tidak memiliki produk berupa barang akan tetapi menggunakan link afiliasi untuk mendapatkan penghasilan

3. tidak ada penipuan/bersikap jujur.

Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia untuk jujur, ikhlas, dan benar dalam semua perjalanan hidupnya, dan sangat dituntut dalam bidang bisnis syariah. Jika penipuan dan tipu daya dikutuk dan dilarang, maka kejujuran tidak hanya diperintahkan, tetapi dinyatakan sebagai keharusan yang mutlak.⁶⁷ Di dalam komunitas ini apa yang diungkapkan di awal itupula yang didapatkan jika bergabung di komunitas ini seperti mendapatkan produk dan bimbingan oleh mentor tanpa adanya kekurangan yang diterima. Produk yang di jual pun sudah tertera harga dan komisi yang di dapatkan ketika terjadi transaksi.

4. Mengedepankan taawun,

Dalam Islam tolong menolong adalah kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong hanya dilakukan dalam lingkup yang sempit. tentu saja untuk menjaga agar tolong menolong ini selalu dalam koridor kebaikan dan takwa diperlukan suatu sistem yang benar-benar sesuai syariah.⁶⁸ Tolong menolong yang dilakukan dalam komunitas ini tidaklah berupa finacial akan tetapi adanya kerja sama antara sesama member maupun mentor dalam membantu menjalankan bisnis seperti

⁶⁷Haris Faulidia Asnawi, *Transaksi Bisnis E-Commerce Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2004), h.86

⁶⁸Faisar Ananda Arfa, *Perbandingan Ekonomi islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Press, 2003), h. 40.

memberikan penjelasan apabila ada yang tidak di ketahui mengenai bisnis yang di jalankan serta terkadang saling berbagi pengalaman mengenai bisnis online sebagai tambahan ilmu dalam dunia bisnis online.

Dasar tujuan dari bisnis dalam Islam yaitu tidak hanya mendapatkan keuntungan secara materi akan tetapi keuntungan secara non materi pula seperti dapat membuka lapangan pekerjaan. Dan dalam menjalankan sebuah bisnis selain mengharapkan pertumbuhan asset dan keuntungan juga mengharapkan keberkahan dan keridhaan Allah terhadap harta atau pendapatan yang di dapatkan.⁶⁹

Hal tersebut diatas secara tidak langsung dilakukan oleh Komunitas Jempol Preneur, mengumpulkan orang-orang dengan berbagai macam kemampuan yang berbeda dan dibimbing dalam menjalankan sebuah bisnis secara pelan-pelan melalui mentoring, barang yang di perjual-belikan pun merupakan barang yang halal dimana tidak mengandung unsur haram karena barang yang diberikan adalah barang digital, sistem yang jelas sehingga tidak terdapat unsur penipuan, serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

B. Dampak yang diperoleh setelah bergabung dalam Komunitas Jempol Preneur

Bisnis online merupakan bisnis dengan menggunakan media internet sebagai media pemasaran suatu produk atau jasa.⁷⁰ produk yang di pasarkan berupa barang, produk digital, produk jasa di dalam komunitas Jempol Preneur ini produk yang dipasarkan yaitu produk digital. Dimana produk digital merupakan produk yang

⁶⁹Arip Purkon, *Bisnis Online Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014) h. 8-10

⁷⁰Panca Aksara, *Kamus Lengkap Komputer dan Teknik Informatika*, (Tumanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020), h.77

berbentuk digital atau elektronik. Produk tersebut seperti perangkat lunak atau software, tiket, video tutorial hingga e-book.

Dalam menjalankan sebuah bisnis baik itu bisnis secara langsung maupun berbisnis secara online dan juga bergabung dalam sebuah Komunitas tentu saja akan merasakan sebuah dampak, baik itu dampak terhadap perseorangan maupun dampak terhadap lingkungan sekitar.

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. sebagaimana dari pengertian diatas maka yang akan di bahas adalah dampak yang di peroleh setelah bergabung dalam sebuah bisnis online dimana yang di maksud dalam penelitian ini adalah komunitas Jempol Preneur.

Adapun dampak yang diperoleh setelah bergabung dalam Komunitas Jempol Preneur sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melibatkan 9 responden dari member komunitas Jempol Preneur. Sebagaimana yang dikatakan oleh saudari Nurul Asmi dalam wawancaranya mengatakan bahwa

Yang saya dapat selama bergabung itu ilmu yang saya dapatkan dimana itu saya aplikasikan dalam bisnis saya. Dapat teman dari berbagai provinsi serta berbagi tips berjualan online dari itulah yang awalnya saya tidak mengetahui bagaimana cara memperkenalkan produk dan menyakinkan pelanggan tentang produk yang di tawarkan. Semenjak bergabung dalam komunitas ini apa yang saya tidak ketahui sebelumnya dapat terjawab dan saya terapkan dengan baik karena saya sadar bahwa berbisnis online jangkannya itu sangatlah luas.⁷¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudari Asfiani yang juga merupakan salah satu member Komunitas Jempol Prneur mengatakan bahwa,

⁷¹Nurul Asmi, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare pada tanggal 11 Desember 2021

Banyak hal yang saya dapatkan di komunitas ini yaitu pertama tentu ilmu dan pengetahuan baru khususnya dibidang bisnis online, kedua relasi baru yang terbangun luas, serta penghasilan yang cukup karena dengan menggunakan smartphone sebagai media promosi yang dapat menjangkau masyarakat luas sebagai calon pelanggan, yang dimana hal itu berdampak cukup signifikan karena dapat membiayai diri sendiri khususnya untuk kebutuhan pribadi dan Alhamdulillah ada juga yang bisa diberikan kepada orang tua.⁷²

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh kedua responden diatas, maka diketahui bahwa bergabung dalam sebuah komunitas bisnis begitu banyak hal yang di dapatkan seperti ilmu berbisnis online baik itu dari teknik promosi, meyakinkan konsumen dan lain sebagainya, selain itu mereka juga mendapatkan relasi baru baik itu dari daerah yang sama maupun luar daerah, serta mendapatkan penghasilan dengan mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan yaitu salah satunya menggunakan media sosial sebagai karena memiliki jaungkauan yang luas, baik itu dengan cara membuka online shop atau menjual kembali produk digital yang di dapatkan di komunitas ini.

Sebagaimana hal diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa bergabung dalam sebuah komunitas mendapatkan berbagai macam dampak yang dapat diterima oleh memebnnya, diantaranya yaitu ilmu berbisnis online, adanya relasi baru yang dimana dalam komunitas ini pun saling berbagi pengalaman mengenai bisnis online. Dan mendapatkan penghasilan dari pengaplikasian ilmu yang didapatkan.

Tidak jauh berbeda saudari Ainunyang juga merupakan member Jempol Preneur mengungkapkan bahwa

Begitu banyak hal yang diterima selama bergabung dalam Komunitas ini, baik itu pelajaran mengenai berbisnis online yang di bimbing oleh mentor-mentor serta adanya beberapa e-book yang diberikan yang isinya mengenai tips-tips berbisnis serta kelas Affiliate Marketing yang dimana itu sangat berguna untuk mendapatkan apa yang saya harapkan di awaldan Alhamdulillah sebagai sampingan saya yang masih berstatus mahasiswa, semua yang saya dapatkan

⁷²Asfiani, Member Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare pada tanggal 07 Januari 2022

dari komunitas ini cukup membantu saya dalam bidang perekonomian setidaknya untuk diri saya sendiri.⁷³

Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh saudari Amel mengatakan bahwa

Setelah bergabung saya mendapatkan bonus berupa produk digital, serta ilmu yang dapat saya dapatkan di komunitas ini, saya aplikasikan dan cukup membantu dalam perekonomian. Walaupun sedikit akan tetapi cukup karena bisnis online yang saya geluti memang hanya sebagai sampingan untuk tambah-tambah uang jajan ditengah pandemi, keberadaan kelas affiliate pun apabila di jalankan dengan sangat baik akan berdampak besar bagi member yang menjalankannya.⁷⁴

Berdasarkan dari apa yang diungkapkan oleh kedua responden diatas maka diketahui bahwa selain ilmu yang di dapatkan, adanya produk digital serta e-book mengenai tips-tips berbisnis online yang dikembangkan sebagai sampingan di luar kegiatan individu dapat membantu dalam perekonomian. Tidak kalah menarik kelas affiliate marketing yang ada dalam komunitas ini juga merupakan salah satu diantara berbagai macam bisnis yang dapat dijalankan nyatanya member yang menjalankannya dapat mendapatkan pendapatan yang cukup besar.

Berdasarkan hal diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya dampak dari adanya bisnis Jempol Preneur sangat baik bagi anggotanya karena dengan adanya hal tersebut anggotanya dapat mendapatkan Ebook mengenai tips-tips berbisnis online dan penghasilan sampingan yang dapat membantu mereka untuk mendapat penghasilan tambahan. Namun bagi orang yang menekuni hal ini maka mereka akan mendapatkan *benefit* yang lebih besar dan lebih menguntungkan mereka.

Affiliate marketing atau pemasaran afiliasi adalah proses dimana suatu produk atau layanan yang dikembangkan dalam satu kesatuan yang di jual oleh

⁷³Ainun, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan Soreang Kota Parepare tanggal 10 Desember 2021

⁷⁴Amel, Member Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* dilakukan di Kecamatan Sorang Kota Parepare pada tanggal 07 Januari 2022

penjual aktif lainnya dengan pembagian keuntungan. Entitas produk dapat memberikan beberapa materi pemasaran (surat penjualan, Link affiliate, fasilitas pelacakan). Namun sebagian besar hubungan pemasaran affiliate berasal dari bisnis e-commerce yang menawarkan program affiliate.⁷⁵ Di Komunitas Jempol Preneur pembagian keuntungan yang diterima ketika link terjual oleh penjual aktif yaitu 70% untuk orang yang merekrut atau link generasi pertama, 15% untuk generasi kedua atau orang yang merekrut generasi pertama dan 15% untuk founder.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa

Tidak jauh berbeda saudara Dedi pun berpendapat dalam wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa

Keberadaan Jempol Preneur ini memberikan dampak baik untuk saya pribadi di tengah pandemi yang membuat masyarakat untuk lebih mengurangi aktivitas di luar rumah. Ilmu yang diberikan tentang penjualan dan cara-cara memperoleh closingan dengan cepat itu saya aplikasikan yang dimana itu berdampak positif karena saya dapat menambah penghasilan saya berkali-kali lipat dari modal yang saya keluarkan hanya dari rumah dan hanya menggunakan smarphone saja.⁷⁶

Dari pernyataan diatas hal serupa juga diungkapkan oleh saudara Ishaq yang mengatakan bahwa

Sejak bergabung dikomunitas ini banyak hal yang saya dapatkan yang tentunya itu memberikan dampak positif buat saya, seperti ilmu pengetahuan, relasi dari berbagai daerah dan tentu penghasilan dari menjalankan bisnis yang a dikelas mentoring, mulai dari bisnis affiliate dan bisnis olshop yang dapat dijalankan dimana saja dan kapan saja dan hasil yang saya dapatkan saat ini lebih besar dari modal yang saya keluarkan.⁷⁷

Tidak jauh berbeda saudara Yusran juga mengungkapkan dalam wawancaranya bahwa

⁷⁵Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, Erlangga, Jakarta, 2012 h. 212

⁷⁶Dedi, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di Kecamatan Ujung Kota Parepare pada tanggal 10 Desember 2021

⁷⁷Ishaq, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan soreang Kota Parepare tanggal 07 Januari 2022

Selama saya bergabung dalam komunitas ini tidak hanya ilmu, akan tetapi harapan-harapan saya diawal dapat terealisasikan seperti saya bisa membeli hp, laptop dan motor dari penghasilan yang saya dapatkan di komunitas ini dan itu lebih besar dari modal yang saya keluarkan. Lebih mudahnya lagi karna bisa dijalankan dimana dan kapan saya hanya dengan menggunakan smartphone dan jaringan internet.⁷⁸

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh ketiga responden diatas diketahui bahwa selain ilmu dan relasi yang didapatkan, kemudahan dalam menjalankan bisnis yang ada dalam komunitas ini memudahkan memberinya karena menggunakan sistem online yang dimana itu dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, serta penghasilan yang didapatkan lebih besar dari modal yang dikeluarkan.

Sebagaimana hal diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kemudahan sistem yang diterapkan dalam komunitas ini yaitu dengan sistem online mempermudah memberinya dalam menjalankan bisnis online yang disediakan komunitas baik itu bisnis affiliate marketing maupun membuka bisnis online shop dari hal tersebutlah pendapatan yang diterima pun lebih dari modal yang dikeluarkan para member sehingga hal tersebut sangatlah berdampak baik untuk diri mereka maupun kepada lingkungannya.

Berbeda dengan apa yang di dapatkan oleh beberapa responden sebelumnya, saudari Widyastuti juga berpendapat mengenai dampak yang diterima setelah bergabung dalam komunitas ini mengatakan bahwa

Yang pastinya saya mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan bisnis online. Bimbingan serta produk digital. Namun, sayangnya saya belum mendapatkan apa yang saya harapkan di awal. Mungkin karena ilmu yang saya dapatkan belum teraplikasikan dengan baik serta saya sadar bahwa saya tidak fokus dalam menjalankan bisnis di komunitas ini yang akhirnya saya belum mendapatkan apa-apa selain produk yang di terima di awal.⁷⁹

⁷⁸Yusran, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di Kecamatan Ujung Kota Parepare pada tanggal 07 Januari 2022

⁷⁹Widyastuti, Member Komunitas Jempol Preneur, *wawancara* dilakukan di kecamatan soreang Kota Parepare tanggal 10 Desember 2021

Tidak jauh berbeda dari pendapat responden sebelumnya, Saudara Muh.

Akram dalam wawancaranya mengatakan bahwa

Mungkin karna alasan saya di awal untuk bergabung yaitu hanya karna rasa penasaran terhadap komunitas ini dan setelah bergabung rasa penasaran saya di awal sudah terjawab sehingga saya tidak terlalu fokus pada Komunitas ini, lagi pula saya merasa bahwa untuk memenuhi ekspektasi pendapatan pada suatu bisnis, seharusnya dijalankan dengan penuh rasa sabar, rajin dan fokus. Akan tetapi, saya tidak berada pada ketiga hal tersebut. Karena hal itu saya belum mendapatkan pendapatan melalui komunitas ini. Mungkin saja jika saya mengaplikasikan ilmu dan produknya mungkin saya bisa seperti teman-teman yang lain yang merasakan dampak yang luar biasa dari komunitas ini.⁸⁰

Berdasarkan dari pernyataan dari kedua responden diatas maka diketahui bahwa tidak adanya kefokuskan dalam menjalankan sebuah bisnis maka harapan yang ada diawal tidak akan terealisasikan. Meski rasa penasaran merupakan faktor yang mempengaruhi minat, akan tetapi untuk mendapatkan pendapatan pada suatu bisnis dibutuhkan kedokusan, rasa sabar serta rajin dalam menjalankannya dengan begiturasa penasaran akan terjawab dan pendapatan pun didapatkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam berbisnis diharapkan agar lebih fokus dalam menjalankannya karena sesuatu yang diharapkan akan didapatkan ketika dijalankan dengan baik serta fokus terhadap apa yang diharapkan didukung dengan rasa sabar serta rajin dalam mempelajari dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan maka hasil terbaik pun akan didapatkan.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti temukan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa beberapa dampak positif yang didapatkan member setelah bergabung dalam komunitas ini yaitu:

⁸⁰Muh. Akram, Member Komunitas Jempol Preneur, *Wawancara* dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare pada tanggal 11 Desember 2021

1. Ilmu

Ilmu yang diberikan oleh komunitas ini yaitu ilmu dalam berbisnis online yang di bimbing oleh mentor serta adanya e-book mengenai tips-tips berbisnis online yang membantu member dalam menumbuhkan jiwa berwirausahanya

2. Relasi yang luas

Mendapatkan relasi yang luas baik itu dari daerah yang sama maupun luar daerah yang berkumpul karena media yang digunakan sebagai media promosi yaitu media sosial yang dimana jangkauannya yang luas sehingga baik orang terdekat maupun jauh dapat mengetahui komunitas tersebut

3. Pendapatan yang besar dengan modal yang relatif kecil

Pendapatan yang didapatkan ketika menjalankan bisnis dalam komunitas ini baik itu bisnis affiliate maupun mengembangkan bisnis online shop serta bergabung bisnis yang lain, dapat membantu perekonomian member bahkan melebihi modal yang dikeluarkan.

4. Sebagai sampingan

Beberapa dari member merupakan seorang siswa, mahasiswa maupun yang sudah memiliki pekerjaan. Dari beberapa dari mereka bergabung dalam komunitas ini agar dapat membangun bisnis sebagai sampingan dari aktivitas masing-masing karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa mengganggu aktivitas sebelumnya.

Sedangkan dampak negatif yang di terjadi yaitu belum mendapatkan pendapatan langsung selama bergabung dalam komunitas Jempol Preneur. Adapun

beberapa alasan yang ditemukan sehingga hal tersebut terjadi yakni diantaranya ketidakfokusan dalam menjalankan bisnis yang ada dalam komunitas serta terjawabnya rasa penasaran yang membuatnya bergabung, dan kurangnya rasa sabar dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga tidak ada lagi keinginan untuk menjalankan bisnis di komunitas ini. Akibatnya mereka memilih untuk berhenti atau tidak aktif sementara dalam komunitas. Dampak negatif seperti yang disebutkan diatas sering didapatkan oleh seseorang dalam sebuah bisnis karena tidak adanya konsistensi yang ditanamkan dalam pribadinya. Karena dengan adanya konsistensi terhadap sesuatu apalagi itu mengenai sebuah bisnis maka dengan seiring berjalannya waktu hasil yang diterima pun akan berdampak positif, baik itu buat diri sendiri, keluarga bahkan hingga lingkungan sekitar pun dapat merasakan dampaknya.

Segala hal yang di dapatkan dalam komunitas Jempol Preneur ini baik itu yang berdampak positif maupun negatif semuanya tergantung seberapa besar usaha dari member selama menjalankan bisnis dari Komunitas ini yang telah menyediakan berbagai kelas yang dapat di kembangkan kembali.

Melihat dari pandangan ekonomi Islam, dampak negatif yang di terima oleh member dapat di kategorikan ke dalam salah satu prinsip bisnis dalam ekonomi Islam yaitu tidak mengandung unsur “kedzaliman”⁸¹. Dalam hal ini dampak negatif yang diterima oleh member sama sekali tidak merugikan pihak manapun dimana dampak negatif yang diterima member yaitu tidak mendapatkan pendapatan salah satu alasannya yaitu karena kurangnya kefokusan serta hanya karna rasa penasaran saja terhadap komunitas ini.

⁸¹Yang dimaksud dengankedzaliman merupakan tindakan melampaui batas yang sering terjadi dan digunakan oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan. Dalam buku Kasmir dan Jakfar, “*Studi kelayakan bisnis*” (Jakarta: Kencana. 2003), h.37

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi member berminat untuk berwirausaha atau berbisnis online di Komunitas Jempol Preneur yaitu
 - a) Faktor personal yaitu adanya pemutusan hubungan kerja atau tidak ada pekerjaan lain, keberanian menanggung resiko dan komitmen atau minat tinggi pada bisnis.
 - b) Faktor sosiological yaitu adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha dan adanya pengalaman bisnis sebelumnya.
 - c) Faktor Psikis yaitu adanya motif, perhatian dan perasaan.
 - d) Ekspektasi pendapatan.
2. Dampak yang diterima oleh member setelah bergabung ada dua yaitu
 - a) Dampak positif yaitu mendapatkan ilmu, Relasi yang luas, pendapatan yang besar dengan modal yang relatif kecil, menjalankan bisnis sebagai sampingan karena dapat dijalankan dimana saja dan kapan saja.
 - b) Dampak negatif yaitu belum mendapatkan pendapatan sama sekali karena kejenuhan sehingga memutuskan untuk berhenti atau tidak aktif sementara waktu.

Faktor-faktor dan dampak tersebut, dalam ekonomi Islam dapat dilihat sebagai faktor kewajaran karena tidak mengandung unsur kedzaliman, penipuan, barang yang dijual halal, dan bahkan mengedepankan kejujuran dan prinsip taawun.

B. Saran

1. Bagi member yang menjalankan bisnis affiliate yang di dalam komunitas ini merupakan salah satu penghasilan tertinggi dengan pembagian 70%, 15%, 15% hendaknya memberikan edukasi terlebih dahulu kepada masyarakat yang diajak untuk bergabung melalui link mengenai sistem dalam Komunitas ini, karena tidak banyak ditemukan bahwa seseorang masuk dalam sebuah komunitas atau pun bisnis hanya mengetahui luarnya saja atau hanya karna sebuah rasa penasaran yang menurutnya terjawab ketika sudah bergabung dalam komunitas tersebut, hasilnya adalah mereka cepat jenuh setelah bergabung karena apa yang di harapkan tidak sejalan seperti apa yang terjadi, mereka terlalu larut dalam sebuah ekspektasi akan tetapi tidak sadar bahwa untuk mendapatkan ekspektasi itu tidak semudah yang dibayangkan.
2. Bagi masyarakat yang ingin bergabung dalam sebuah bisnis maupun komunitas diharapkan lebih fokus dan mencari tahu terlebih dahulu bisnis apa yang di inginkan serta bagaimana sistem yang dijalankan, selain hal itu yakin diri terlebih dahulu sebelum ikut bergabung, memikirkan dampak apa yang akan di dapatkan resiko dan tantangan apa yang akan di hadapi, serta lebih fokus lebih sabar dalm berusaha untuk mencapai apa yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an Al-Karim

Aksara, Panca, *Kamus Lengkap Komputer & Teknik Informatika*, (Tumanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020)

Alma, Buchari, *Manajemen Bisnis Syariah*, Alfabeta, 2009

Alimin, Muhammad, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta:BPFE, 2004

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 200 M

Apriyanti, Hani Werdi, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*Yogyakarta:Deepublish, 2018

Arfa, Faisar Ananda *Perbandingan Ekonomi islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Press, 2003)

Arfan , Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda, *Islamic Business and Economic Athic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Asnawi,Haris Faulidia *Transaksi Bisnuse-Commerce Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2004).

Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Buchari , Veithzal Rivai & Andi, *"ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syariah bukan Opsi, tapi Solusi"* (Jakarta:Bumi Aksara, 2013)

Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Fordeby, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam;Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016

Ghofur , Abdul, *Pengantar ekonomi Syariah*, Depok: Rajawali Press, 2018.

Hafidhuddin , Didin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani, Jakarta, 2003)

Hakim ,Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012).

Hermawan, Agus, *Komunikasi Pemasaran*, Erlangga, Jakarta, 2012

Jakfar , Kasmir dan, *"Studi Kelayakan Bisnis"* (Jakarta: Kencana. 2003)

- Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2010)
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kurniullah, Ardhariksa Zukhruf, *et all*, eds., *Kewirausahaan dan Bisnis*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Suboyo,Joko, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*,Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta Cet. XIX, 2014.
- Majah , Ibnu , Sunan Ibnu Majah, Juz 2, CD. Maktabah Kutubil Mutun, Seri 4
- Mardia, mardia, *et all*,eds, *Kewirausahaan*, Yayasan kita menulis,2021.
- Mawardi, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Alfa Riau Graha Unri Press. 2007).
- Mppiare, Andi, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, Cet, VII; Jakarta: Raja grafindo persada,2010.
- Naqvi , Syed Nawab Haider, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terjemahan M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Nasution ,Mustafa Edwin, *Pengenalan eksklusif Ekonomi Islam*, Cet-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Nofriansyah, Dicky, *et all*,eds, *Bisnis Online : Strategi dan Peluang Usaha*, Yayasan kita menulis,2020.
- Al-Sadr, Muhammad Baqir, *Keunggulan Ekonomi Islam: Mengkaji Sistem Ekonomi Barat dengan Pemikiran Sistem Ekonomi Islam*,Jakarta: Pustaka Zahra
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011).
- Priansa , Buchari Alma Donni Juni, "*Manajemen Bisnis Syariah*", (Bandung:Alfabeta, 2016)
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah : Makalah dan Skripsi*,Parepare: STAIN, 2013.
- Siagian ,Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta,1995.
- Suwandi, Busrowi dan, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Tantric, Francis, "*Pengantar Bisnis*", (Jakarta:Rajawali Pres, 2016)
- Timothy, *Membangun Bisnis Online*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010)

- Veithzal, Andi Buchari, *Islamic Economics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Widodo , Djoko Setyo., *Membangun Starup EnterPreneur yang Unggul*, Yogyakarta: Media Pustaka, 2020
- Yusanto, Muhammad Ismail *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta, Gema Insani Pres, 2002)
- Zimmerer, Thomas Wilson, *et all*, eds., *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Jurnal/Skripsi

- Amin Muhammad, *Strategi Pemasaran MLM (Multilevel Marketing) Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus: PT. Natural Nusantara Cabang Purwokerto)*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Purwokerto: 2016)
- Chapra, M.Umer, *Islam and the economic Challenge*, Leicester: The Islamic Foundation, 1992 M
- Chiftiah, Mariatul. Skripsi, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bisnis Periklanan Online Bayar Per Klik (Pay Per Click)*”. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2020
- Himawan, Latifa, *Pengaruh ekpektasi Pendapatan, Pendidikan dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Yogyakarta: 2016).
- Mahanni ,Estu, Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I., Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018.
- Muyadi ,Hari, *Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Surakarta: Surakarta, 2017
- Paputungan , Gabriel F. Tharob, Elfie Mingkid, & Ridwan, *Analisis Hambatan Bisnis Online Bagi Mahasiswa*, Unsrat, e-journal “Acta Diurna” (Volume VI. No. 2. Tahun 2017)
- Rahardjo, Indah Yunilasari, *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa*

Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro), Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016

- Sanchaya, Josia, Hendrawan, Hani Sirine, *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*, AJIE – Vol. 02, No. 03, September 2017.
- Sari, Peppy Puspita, *Pengaruh Ekpektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Yogyakarta: 2017).
- Setiawan ,Deden, *Pengaruh ekpektasi Pendapatan, Lingkungan keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Yogyakarta: Yogyakarta, 2016.
- Situmeang, Rositnta Romauli. *Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*, Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship, Vol. 03, No. 03, 2018
- Suryani ,Dede, *et all, eds., Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Unis Tangerang*, JIPIS , Volume 25, No. 2, Januari-Juni 2017.
- Weil, Michelle, Bruce Joyce, and Marsha, “Conceptual Complexity, Teaching Style and Models of Teaching,” *Digital Journal* Vol. 6 Tahun 2000
- Yunilasari ,Indah, Rahardjo, *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*, Volume 5, Nomor 3, 2016.

Referensi Web

Berita Resmi Statistik Keadaan, Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020 No. 40/05/Th. XXIII, 05 Mei 2020.

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190516103203-185-395333/apjii-catat-64-persen-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet> (di akses pada tanggal 01 April 2021, pukul 19.22 WITA)

<https://jempolpreneur.com/>(di akses pada tanggal 01 April 2021, pukul 19.47 WITA)

<https://www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha/> (diakses pada tanggal 05 april 2020, pukul 22.55).

<https://www.google.com/amp/s/penerbitbukudeepublish.com/pengertian-edukasi-adalah/amp/> (diakses pada tanggal 29 Desember 2021)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : EKA SARI WIDYASTUTI
NIM : 17.2400.046
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : Minat Masyarakat berbisnis Online Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Komunitas Jempol Preneur)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk mahasiswa

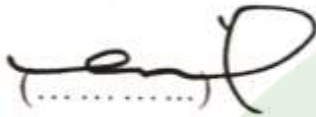
1. Bagaimana tanggapan anda mengenai Komunitas Jempol Preneur?
2. Apa yang menjadi alasan anda sehingga memutuskan untuk bergabung dalam komunitas tersebut?
3. Adakah dukungan dari orang sekitar anda ketika anda ingin bergabung dalam komunitas tersebut?
4. Apakah dalam menjalankan bisnis ini ada paksaan dari pihak lain?
5. Apakah dalam komunitas ini ada ketidak sesuaian yang diterima, baik itu dari segi produk maupun keuntungan yang diterima?
6. Apa saja yang anda terima ketika bergabung dalam komunitas tersebut?
7. Seberapa besar dampak yang anda terima setelah bergabung dalam komunitas tersebut?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, Oktober 2021

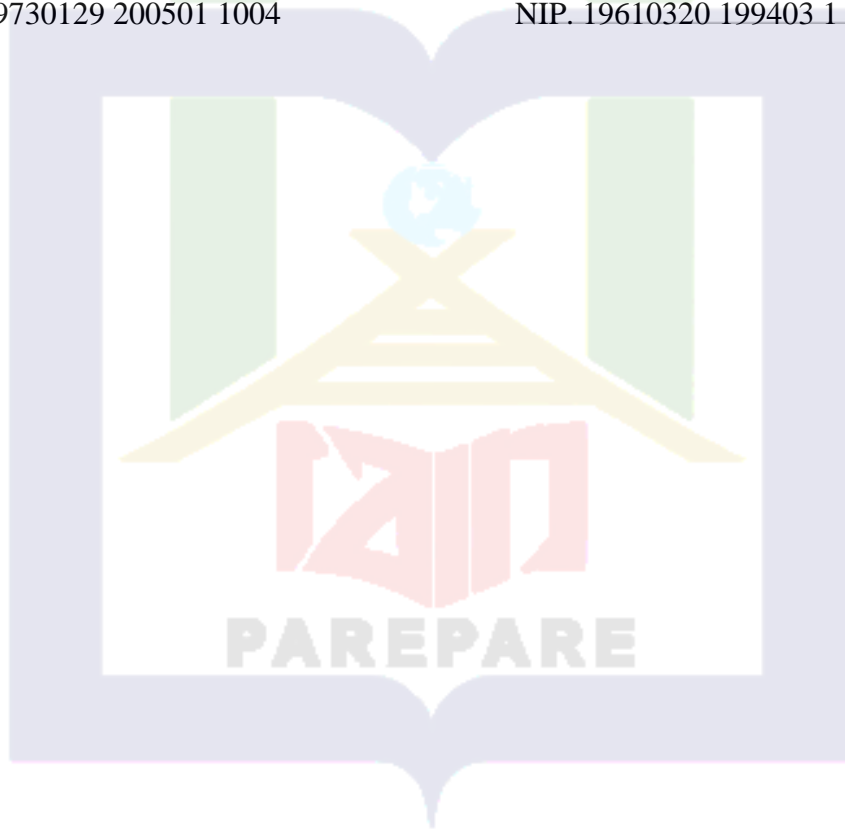
PembimbingUtama

Mengetahui
pembimbing Pendamping



(Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.)
NIP. 19730129 200501 1004

(Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd)
NIP. 19610320 199403 1 004



DATA MENTAH PENELITIAN

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai Komunitas Jempol Preneur?

Jawaban : Komunitas Jempol Preneur merupakan wadah bagi siapa saja yang ingin belajar, merintis ataupun mengembangkan bisnis di dunia internet. Komunitas Jempol Preneur selain bisa belajar juga bisa sharing tentang pengetahuan mengenai bisnis di dunia internet baik itu bisnis afiliasi ataupun bisnis online shop. Komunitas ini cocok untuk seorang pemula ataupun orang-orang yang sudah memiliki basic dalam bisnis.

2. Apa yang menjadi alasan anda sehingga memutuskan untuk bergabung dalam komunitas tersebut?

Jawaban : Awalnya saya hanya penasaran dengan komunitas ini karena melihat orang terdekat dan teman-teman yang lebih dulu bergabung dan akhirnya saya memutuskan untuk bergabung dengan niat ingin belajar berbisnis di usia muda dan produktif sebagai mahasiswa.

3. Adakah dukungan dari orang sekitar anda ketika anda ingin bergabung dalam komunitas tersebut?

Jawaban : iya tentu ada, orang tua mendukung apa lagi setelah melihat hasil dari belajar di Komunitas Jempol Preneur.

4. Apakah dalam menjalankan bisnis ini ada paksaan dari pihak lain?

Jawaban : Tidak ada, itulah bagusnya disini Komunitas, yang mau menjalankan bisnisnya itu yang dapat keuntungan, untuk yang tidak mau jalankan atau belum mau jalankan itu tidak ada apa-apa yang didapat selain produk online yang dikasi di awal dan tidak ada juga unsur pemaksaan di dalamnya.

5. Apakah dalam komunitas ini ada ketidak sesuaian yang diterima, baik itu dari segi produk maupun keuntungan yang diterima?

Jawaban : Semua yang saya dapat di komunitas ini semua sesuai sama apa yang dinyatakan di awal, seperti dapat produk digital, ada juga bimbingan dari mentor yang selalu membantu kalau ada masalah selama menjalankan bisnis disini, ada juga member yang bisa diajak untuk berbagi pengalaman tentang bisnis online, jadi untuk penipuan, ku fikir tidak ada unsur-unsur penipuan didalamnya.

6. Apa saja yang anda terima ketika bergabung dalam komunitas tersebut?

Jawaban : sejak saya bergabung di komunitas ini banyak hal yang saya terima, mulai dari ilmu pengetahuan, relasi ataupun teman-teman dari berbagai daerah dan tentunya memberikan penghasilan juga dari menjalankan bisnis yang ada di kelas mentoring bisnis, mulai dari bisnis affiliate marketing dan bisnis online shop.

7. Seberapa besar dampak yang anda terima setelah bergabung dalam komunitas tersebut?

Jawaban : Dampak yang saya terima sangat besar disamping banyak ilmu dan omset yang saya dapatkan dimana hal itu membantu perekonomian di tengah pandemi saat ini. Dengan bergabung tentu saja menambah relasi saya dari berbagai daerah.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : AINUN
Alamat : JL LAUPE PAREPARE
Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA


Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 DESEMBER 2021



AINUN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : MUH AKRAM
Alamat : PAREPARE
Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA


Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 DESEMBER 2021


MUH AKRAM

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : DEDI
Alamat : PAREPARE
Pekerjaan/Jabatan : -

Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 DESEMBER 2021



DEDI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : NURUL ASMI
Alamat : PAREPARE
Pekerjaan/Jabatan : BISNIS OLSHOP


Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 DESEMBER 2024


NURUL ASMI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : WIDYASTUTI
Alamat : PAREPARE
Pekerjaan/Jabatan : BISNIS ONLINE SHOP


Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 DESEMBER 2021



WIDYASTUTI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : ISHAB
Alamat : PAREPARE
Pekerjaan/Jabatan : -

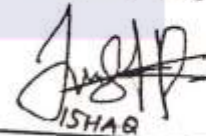
Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 JANUARI 2022


ISHAB

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Muhammad Yusran
Alamat : Jl. Polwil 2 Tassiso
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa

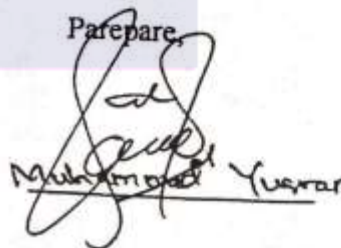
Menerangkan bahwa

Nama : Eka Sari Widyastuti
NIM : 17.2400.046
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,


Muhammad Yusran

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : *Asfiani.B*
Alamat : *Parepare*
Pekerjaan/Jabatan : *Mahasiswa*

Menerangkan bahwa

Nama : *Eka Sari Widyastuti*
NIM : *17.2400.046*
Pekerjaan : *Mahasiswa Prodi Ekonomi Ekonomi Syariah*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Komunitas Jempol Preneur)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Asfiani.B
ASFIANI.B

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5048/In.39.8/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : EKA SARI WIDYASTUTI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 04 MARET 1999
NIM : 17.2400.046
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. BUKIT HARAPAN, KELURAHAN BUKIT HARAPAN,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

MINAT MASYARAKAT BERBISNIS ONLINE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KOMUNITAS JEMPOL PRENEUR)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

17 Desember 2021

Dekan,



Amil

Hamdani Muhammad Kamal Zubairy

SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS

		SRN IP0000838
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veirani Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 840/IP/DPM-PTSP/12/2021		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Pertizinan dan Non Pertizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA UNIVERSITAS/ LEMBAGA Jurusan ALAMAT UNTUK	: EKA SARI WIDYASTUTI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH : JL. BUKIT HARAPAN KOTA PAREPARE : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut : JUDUL PENELITIAN : MINAT MASYARAKAT BERBISNIS ONLINE PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KOMUNITAS JEMPOL PRENEUR)	
LOKASI PENELITIAN : KOMUNITAS JEMPOL PRENEUR		
LAMA PENELITIAN : 20 Desember 2021 s.d 20 Januari 2022		
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan		
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 21 Desember 2021		
PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Dra. Hj. AMINA AMIN Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c) NIP : 19630808 198803 2 012		
Biaya : Rp. 0,00		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah dibandingkan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdapat di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Satel
Sertifikasi
Elektronik



SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PT. ANEKA ILMU MANDIRI

Jl. Cendrawasih 201, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

Phone : 082259159616

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULRAHMAN

Jabatan : Ketua Dewan Pembina

Menerangkan bahwa :

Nama : EKA SARI WIDYASTUTI

Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 04 Maret 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan/Pendidikan : Mahasiswa/S1

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Bukit Harapan Kel. Bukit Harapan Kec. Soreang Kota Parepare

Judul Penelitian : Minat Masyarakat Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam
(Studi: Komunitas Jempol Preneur)

Benar Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian/wawancara di Komunitas Jempol Preneur Kota Parepare terhitung mulai tanggal 20 Desember 2021 s.d 20 Januari 2022, Berdasarkan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor: 840/IP/DPM-PTSP/12/2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Januari 2022
Ketua Dewan Pembina



ZULRAHMAN

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP PENULIS



EKA SARI WIDYASTUTI Lahir di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Lahir pada tanggal 04Maret 1999 merupakan anak pertama dari Bapak Baharuddin dan Ibu Jaheriah dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, yaitu memulai pendidikan di TK PGRI di Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 63 di Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lil-Banat Kota Parepare, kemudian melanjutkan di sekolah menengah Akhir di MAN 1 Parepare. Setelah itu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri dengan Program Studi Ekonomi Syariah.

Semasa perkuliahan banyak pengalaman yang penulis dapatkan baik dari pemikiran dari dosen maupun teman-teman penulis. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hingga pada semester akhir penulis menyelesaikan skripsi di tahun 2022 sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana dengan judul skripsi “*Minat Masyarakat Kota Parepare Berbisnis Online Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komunitas Jempol Preneur.*